

**LAPORAN INIDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi:

SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat:

Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

Telepon (0274) - 6993432

Disusun Sebagai:

Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

NIP. 19790612006042001



Disusun Oleh:

Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Gregorius Edo Yuasto

NIM : 14405241001

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mulai hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Rabu, 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing PLT

Pelaksana PLT
SMAN 3 Bantul



Dr. Dyah Respati S S, M.Si
NIP.19650225 200003 2 001



Gregorius Edo Yurasto
NIM. 14405241001

Mengesahkan

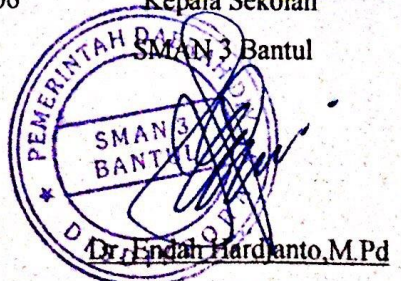
Koordinator PLT
SMAN 3 Bantul

Guru Pembimbing
SMAN 3 Bantul


Dra. Hastiti
NIP.19650528 199003 2 006


Dra. Hj. Nur Aeni, S. Pd
NIP.19640702 199512 2 002

Kepala Sekolah
SMAN 3 Bantul


Dr. Endah Hardianto, M.Pd
NIP. 196311151990031 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan terbimbing (PLT) di SMA N 3 Bantul dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan PLT ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA N 3 Bantul.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

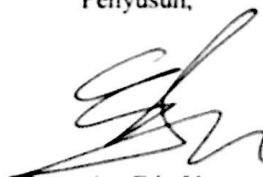
1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan KKN-PLT dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti suatu apapun.
2. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PLT 2017, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PLT.
3. Bapak Dr. Endah Hardjanto, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Bantul yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
4. Ibu Avi Meilawati S.Pd, MA. selaku Dosen Koordinator Pendamping Lapangan yang telah memberi motivasi dan bimbingan.
5. Ibu Dr. Dyah Respati S S, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.
6. Ibu Dra. Hastiti, S.Pd selaku koordinator PLT Sekolah SMA Negeri 3 Bantul yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PLT.
7. Ibu Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktek mengajar.
8. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 3 Bantul yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 3 Bantul.
9. Karyawan SMA Negeri 3 Bantul.

10. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 3 Bantul.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Bantul yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PLT berlangsung.
12. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PLT.
13. Teman-teman Tim PLT SMA Negeri 3 Bantul yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan Praktik Lapangan terbimbing ini masih jauh dari kesempurnaan, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,



Gregorius Edo Yurasto

NIM.14405241001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	15
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT	24
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Bantul
- Lampiran 2 Kalender Akademik SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran 3 Program Tahunan Mata Pelajaran Geografi
- Lampiran 4 Program Semester Mata Pelajaran Geografi
- Lampiran 5 Jadwal mengajar
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 8 Daftar Nilai
- Lampiran 9 Daftar Presensi
- Lampiran 10 Matriks PLT
- Lampiran 11 Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 12 Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 14 Dokumentasi

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PLT UNY 2017
LOKASI SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Oleh:
GREGORIUS EDO YURASTO
14405241001
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mewujudkan hal tersebut UNY memberikan serangkaian kegiatan yang dinamakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Program PLT dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Program PLT UNY menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sekolah, salah satunya SMAN 3 Bantul yang beralamat di Gatén, Tlrenggo, Bantul. Kegiatan pelaksanaan Praktik Lapangan terbimbing, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Selain itu inovasi mengajar dan media pembelajaran merupakan hal yang di kembangkan dalam Praktik Lapangan terbimbing.

Dalam pelaksanaan PLT yang bertempat di SMA N 3 Bantul, para praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahliannya.

Sebelum pelaksanaan PLT mahasiswa sudah diberi pembekalan yaitu micro teaching, pembekalan PLT, dan observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan perlengkapan praktik mengajar. Pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yakni penyusunan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PLT. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dimulai tanggal 7 Oktober 2017 sampai dengan 13 November 2016, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing di SMA N 3 Bantul.

Secara umum, dengan adanya kegiatan praktik lapangan terbimbing (PLT) dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Selain itu, melalui Praktik Lapangan Terbimbing menjadikan calon pendidik memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PLT UNY 2017 di SMAN 3 Bantul memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa.

Kata kunci: PLT, SMAN 3 Bantul

BAB I PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan terbimbing (PLT)/ Magang III. Mata kuliah PLT/ Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata Kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Lapangan terbimbing (PLT) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PLT terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PLT dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Lapangan terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan di UNY . PLT merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PLT adalah *“Menjadi institusi dalam pelayanan PLT dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global”* . Sedangkan Misi PLT adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PLT dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PLT dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PLT dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PLT dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PLT yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah :

1. PLT pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PLT setara dengan keterampilan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PLT dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

Pada penyelenggaraan PLT dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PLT mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT. Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PLT kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 3 Bantul.

A. Analisis Situasi

Di waktu pra kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT Terpadu SMA Negeri 3 Bantul harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PLT. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 3 Bantul. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Bantul.

1. Sejarah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Gaten, Trirenggo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah ahli fungsi dari SPG Negeri Bantul. Alih fungsi SPG terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah khususnya dalam pengadaan guru Sekolah Dasar (SD), yang arahnya untuk meningkatkan kualitas. Maka untuk pengadaan guru SD tidak lagi lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah waktunya 2 tahun lagi melalui lembaga PGSD. Oleh sebab itu SPG-APG yang ada dialih fungsikan.

Demikian juga seperti SPG Negeri Bantul yang menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Pada kurikulum 1999 ada perubahan SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum). Kemudian 2004 memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan nama SMU Negeri 3 Bantul diubah lagi menjadi SMA Negeri 3

Bantul. Saat ini SMA Negeri 3 Bantul menggunakan 2 sistem kurikulum yaitu kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas XII menggunakan KTSP.

2. Kepala Sekolah

Berikut adalah data kepala sekolah dan periode masa jabatannya mulai dari dibentuknya sekolah hingga saat ini dengan data sebagai berikut;

No	Nama	Periode
1.	Drs. Kayadi Murdoko Sukarto	5 September 1991 s.d. 7 Februari 1994
2.	Drs. Moersid	8 Februari 1994 s.d. 31 Oktober 1996
3.	Drs. Djunaidi	1 November 1996 s.d. 5 September 1997
4.	Dra. Sri Ruspita Moerni	6 September 1997 s.d. 3 Februari 1999
5.	Drs. Paimin	4 Februari 1999 s.d. 28 Maret 2001
6.	Drs. Sunaryo	29 Maret 2001 s.d. 31 Oktober 2002
7.	Hj. Suparti BA.	1 November 2002 s.d. 12 Agustus 2004
8.	Drs. Joko Wiyono	13 Agustus 2004 s.d. 31 Oktober 2004
9.	H. Suminardi, S.Pd., MM.	1 November 2004 s.d. 1 November 2011
10.	Drs. Herman Priyana	1 November 2011 s.d. 3 September 2012
11.	Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.	3 September 2012 s.d. sekarang

SMA Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang digunakan untuk kegiatan PLT UNY tahun 2017, program PLT di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal , didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

3. Visi dan Misi SMAN 3 Bantul.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Bantul maka sekolah SMA Negeri 3 Bantul memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

VISI

“Terbentuknya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.”

MISI

- 1) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif (KAMI);
- 2) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel;
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa;
- 4) Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global.

TUJUAN

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan strategis organisasi secara lebih terarah dan operasional. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai empat tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh sekolah dalam mencapai visi dan misinya dalam kurun waktu satu sampai empat tahun yang diformulasikan dalam tujuan strategis dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Adapun kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul adalah :

1. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif dengan tujuan untuk :
 - a. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
 - b. Meningkatkan prestasi sekolah secara kompetitif maupun komparatif.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel dan profesional dengan tujuan untuk :
 - a. Memberikan kepuasan layanan kepada seluruh pihak dengan baik secara internal (guru, karyawan, dan siswa) maupun eksternal (orang tua, instansi terkait, masyarakat, dan rekanan).
 - b. Terselenggaranya administrasi tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa, dengan tujuan untuk :
Menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam untuk membentuk warga sekolah yang memiliki kepribadian dan budi pekerti luhur.
4. Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global, dengan tujuan untuk :
Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dalam mewujudkan SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan cakap bahasa dalam rangka menghadapi tantangan global dan perkembangan IPTEK.

5. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah menengah negeri yang berlokasi di Gatén, Tiringgo, Bantul, Yogyakarta. Lokasi dari SMA Negeri 3 Bantul sangat strategis karena terletak pada jalur protokol di kabupaten Bantul. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran dibagi menjadi dua bagian,

ada bangunan yang masih satu lantai, namun saat ini kebanyakan sudah dua lantai. Bangunan satu lantai tersebut dapat dikatakan bangunan yang paling tua.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 3 Bantul memiliki 19 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Pembagian kelas terdiri dari:

- 1) X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berada di lantai 2
- 2) X IPS 1 dan 2 berada di lantai 1
- 3) XI IPA 1,2,3 dan 4 berada di lantai 2
- 4) XI IPS 1, 2, dan 3 berada di lantai 2
- 5) XII IPA 1 dan 4 berada di lantai 1
- 6) XII IPA 2, dan 3 berada di lantai 2
- 7) XII IPS 1 dan 2 berada di lantai 1

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai, dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor / LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik.

b. Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran SMA Negeri 3 Bantul terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMA Negeri 3 Bantul memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium musik dan laboratorium karawitan. Laboratorium bahasa dan Laboratorium Fisika berada di lantai dua, sedangkan laboratorium biologi, kimia, komputer berada di lantai satu.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan pada mereka.

e. Ruang rapat/ *meeting room*

f. Lapangan tengah

g. Lapangan upacara

- h. Lapangan sepak bola
- i. Panggung
- j. Ruang OSIS
- k. UKS
- l. Kantin
- m. Tempat parkir
- n. Masjid
- o. Ruang Karawitan
- p. POS Satpam

6. Kondisi non Fisik

a. Struktur Organisasi

Organisasi di dunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pendidikan. Di SMA Negeri 3 Bantul dapat kita lihat struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Administrasi Sekolah (Struktur Terlampir)

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul Drs. Endah Hardjanto, M.Pd. Tugas kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dijabat oleh Dra. Hastiti
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dijabat oleh Drs. Agung Suryono
- 3) Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana serta Humas oleh H. Mahmudi, S.Pd.

d. Guru

Guru – guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang

pendidikan. Tujuan dari SMA Negeri 3 Bantul tidak akan terwujud jika belum ada kekompakan dalam proses pembelajaran, di SMA Negeri 3 Bantul sendiri hal tersebut sudah berjalan dengan baik sehingga tujuan-tujuan pendidikan yang sudah direncanakan dapat terwujud.

Berikut ini merupakan daftar guru di SMA Negeri 3 Bantul :

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
1	196311151990031007	Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.	L	Matematika	PNS
2	195801051982032008	Dra. Hj. Winarsih	P	Bahasa Indonesia	PNS
3	196512071990032007	Dra. Christina Sri Purwanti, M.Pd	P	Matematika	PNS
4	195708181981032010	Dra. Dalwani	P	Ekonomi	PNS
5	195712121985061002	H. Mahmudi, S. Pd.	L	BK	PNS
6	195707171983011001	Drs. Jarwoto	L	Ekonomi	PNS
7	195805031986021004	Drs. Joko Wiyono	L	Geografi	PNS
8	195807121986021005	Drs. Sunubadi	L	BK	PNS
9	196303141987032008	Irti Suryani, S. Pd.	P	Kimia	PNS
10	195809051989031004	Drs. Rasiyo	L	Pendidikan Seni	PNS
11	196207091990032001	Dra. Yuliati	P	PKn	PNS
12	196505281990032006	Dra. Hastiti	P	Matematika	PNS
13	196612101992032005	Dra. Wahyu Widyastuti	P	Biologi	PNS
14	196712201992031007	Margiyanta, S. Pd.	L	Fisika	PNS
15	196405231992031002	Drs. Suhadi	L	Bahasa Inggris	PNS
16	196807241992032006	Ceri Setiyati, S. Pd.	P	Kimia	PNS
17	196408021993031007	Drs. Muji Agusyono	L	Bahasa Inggris	PNS
18	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	L	Sosiologi	PNS
19	196407021995122002	Dra. Hj. Nur Aeni	P	Geografi	PNS
20	196610211992032002	E. Luki Widheya S. R, S. Pd.	P	Matematika	PNS
21	197108012005012007	Sri Rachmawati, S. Pd.	P	Bahasa Inggris	PNS

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
22	196701032005012004	Dra. Sulastri	P	Bahasa Indonesia	PNS
23	196702152007011009	Drs. Agung Suryono	L	Bahasa Indonesia	PNS
24	197403172006042009	Indriana Prasetya Dewi, S. Pd.	P	Fisika	PNS
25	196808272007011009	Agus Hasim, S. Pd.	L	PKn	PNS
26	197712222008012008	Siti Nurjanah, S. Pd.	P	Biologi	PNS
27	198107102009031007	Marsilinus Purwanto, S. Si.	L	TIK	PNS
28	198001232010012012	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	P	Pendidikan Seni	PNS
29	-	Jarnawi, S. Ag.	L	P. Agama Islam	GTT
30	-	Suwari, S. Th.	L	P. Agama Kristen	PNS
31	-	Sudarman, S. Pd.	L	P. Agama Katolik	GTT
32	-	Dyah Oktariana, S. Pd.	P	Matematika	GTT
33	-	Dini Puji Ariyanti, S.Pd	P	Matematika	GTT
34	-	Candra Gunawan, S.Pd	L	Olahraga	GTT
35	-	Linawati, S. Pd.	P	Bahasa Jerman	PNS
36	-	Agung Priatmoko, S. Pd.	L	Bahasa Jawa	GTT
37	-	Rini Kusndari, S. Pd.	P	BK	GTT
38	196807051989031008	Rohadi, S. Pd.	L	BK	PNS
39	196808162007012019	Dra. Siti Wahyuningsih	P	Sejarah	PNS
40	197603112006041010	Suharyanto Setyawan, S.Pd	L	PKWU	PNS
41	-	Sofa Unnafis, S.Pd	P	Bahasa Jawa	GTT
42	-	Dyah Ayu Widowati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	GTT
43	198201062005022006	Wakhyu Nurhidayati,S.Pd	P	Penjasorkes	
44	-	Lisa Puspa Dewi S.Pd	L	P. Agama Islam	GTT

e. Siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Bantul mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Motivasi tersebut akan membuahkan hasil yang berbeda-beda dikarenakan respon dari tiap-tiap siswa berbeda.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif untuk melaksanakan KBM.

DATA SEBARAN SISWA

No	Kelas	Program	Jumlah		Total
			Laki-laki	perempuan	
1.	X	MIPA	55	81	136
2.	X	IPS	19	39	58
3.	XI	IPA	38	87	125
4.	XI	IPS	13	51	64
5.	XII	IPA	31	90	121
6.	XII	IPS	24	41	65
Jumlah siswa keseluruhan					569

Selain itu SMA Negeri 3 Bantul memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Bantul sebagai berikut:

- Kegiatan Pelayanan Konseling
 - 1) Bidang layanan konseling
 - a) Kehidupan pribadi
 - b) Kehidupan sosial
 - c) Kemampuan belajar
 - d) Wawasan dan perkembangan karir
 - 2) Jenis layanan

- a) Orientasi
- b) Informasi
- c) Penempatan dan penyaluran
- d) Penguasaan konten
- e) Konseling individu
- f) Konseling kelompok
- g) Bimbingan kelompok
- h) Konsultasi
- i) Mediasi
- 3) Strategi pelayanan konseling
 - a) Pembentukan karakter, kepribadian
 - b) Pemberian motivasi
 - c) Bimbingan konseling
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling
 - a) Sosialisasi perguruan tinggi
 - b) Sosialisasi dari POLRI, TNI
 - c) Pendampingan SNMPTN
 - d) Kunjungan kampus

- Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Meliputi ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

- 1) Ekstrakurikuler wajib
 - a) Pendidikan Kepramukaan
 - b) KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan
 - a) PMR
 - b) Olahraga
 - i. Sepak bola
 - ii. Bola basket
 - iii. Bola voli
 - iv. Bela diri
 - c) PIK KRR
 - d) Kepemimpinan (Paskibraka/Pleton Inti)

- e) Seni (Tari, Karawitan)
- f) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Kegiatan Praktik Lapangan terbimbing (PLT) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perkuliahan, terutama mata kuliah PLT baik sebagai pengelola, pendanaan, maupun waktu. Program PLT dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok yang diperoleh dari hasil observasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Mahasiswa peserta PLT dapat meningkatkan pengelolaan sekolah dan prestasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan belajar yang dilakukan ?
2. Bagaimana agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah khususnya para peserta didik ?

Adapun program-program PLT sebagai berikut:

Perumusan Program Kegiatan PLT

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

I. Kegiatan Pra PLT

- 1) *Micro Teaching* di universitas khususnya di tiap fakultas masing-masing.
- 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

II. Kegiatan PLT

1) *Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran*

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- a) Menyusun silabus

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) *Pembuatan media pembelajaran*

Media pembelajaran dibuat guna mempermudah pengajaran/pemberian materi kepada peserta didik, sehingga para peserta didik tidak merasa jenuh dengan model pengajaran satu arah atau bisa disebut dengan model ceramah. Beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan agar para peserta didik tidak jenuh atau menggunakan komunikasi dua arah yaitu dapat menggunakan model *talking stick*, *make a match*, dll. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) *Praktik mengajar*

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri sehingga dalam kegiatan PLT ini tiap mahasiswa diwajibkan untuk mengajar minimal 8 kali dengan rincian 4 kali mengajar terbimbing oleh guru dan 4 kali mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. **Membuka pelajaran:**

- a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b. Apersepsi

2. **Kegiatan inti :**

- a. Menyampaikan materi
- b. Menanyakan pemahaman siswa
- c. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d. Menjawab pertanyaan siswa
- e. Memberikan contoh soal
- f. Memberikan latihan soal dan pembahasan

3. Penutup :

- a. Menyimpulkan/review materi yang telah diajarkan
- b. Memberikan pesan-pesan/ tugas untuk pertemuan berikutnya

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

6. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7. Penyusunan laporan PLT

Penyusunan laporan PLT di tempuh oleh mahasiswa PLT dimana laporan tersebut merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan-kegiatan dan program yang telah dilakukan di sekolah.

Pelaksanaan program Praktik Lapangan terbimbing yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Persiapan pelaksanaan PLT merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab jika persiapan tidak dilakukan dengan baik maka masalah-masalah yang dapat muncul akan sulit untuk diatasi sehingga akan menghambat proses pembelajaran. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Micro /*Microteaching*

Kegiatan Micro teaching yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta adalah suatu proses yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Pengajaran micro teaching adalah kegiatan dimana peserta PLT diwajibkan melakukan simulasi pengajaran yang dilakukan di ruang kecil yang telah ditentukan dan di atur sedemikian rupa menyerupai keadaan kelas sebenarnya.

Setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 12 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai–pandai mengatur dan mengelola waktu

dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 15 menit dan dikarenakan dalam praktik micro teaching tidak hanya satu kali, maka pada pertemuan selanjutnya yang mendapatkan giliran kembali, waktunya akan ditambah menjadi 25 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi yang benar.
- (6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- (9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching setelah dijabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT di adakan oleh LPPMP. Pembelajaran

untuk jurusan Pendidikan Geografi sendiri dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017 pukul 08.00- Selesai. Dikarenakan ruangan yang terbatas maka pembekalan dilakukan dengan beberapa kloter. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT.

3) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar guru pamong di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Program Tahunan
- (3) Program Semester
- (4) Media pembelajaran
- (5) Lembar kerja siswa

- (6) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (7) soal evaluasi
- (8) Daftar hadir
- (9) Rekap nilai

B. Pelaksanaan PLT

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Bantul adalah Ibu Dra. Hj Nur Aeni. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya dalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Kompetensi Inti
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Materi pembelajaran
- h) Metode pembelajaran
- i) Strategi pembelajaran
- j) Sumber belajar
- k) Alat dan bahan
- l) Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT di dalam kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum nasional atau K13, terdiri atas 4 aspek yaitu penilaian sikap, diskusi, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kelas XII yang menggunakan kurikulum KTSP terdiri dari 2 aspek yaitu penilaian tes (kognitif) dan non tes (psikomotorik, afektif). Aspek-aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa

melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

a) Penilaian Kurikulum 2013

- Aspek penilaian sikap merupakan penilaian berbentuk jurnal dimana guru menulis atau mencatat perilaku siswa baik itu negatif ataupun positif selama pembelajaran berlangsung.
- Aspek penilaian diskusi merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam aktivitasnya berdiskusi. Aspek yang dinilai meliputi kesungguhan dalam berdiskusi, kerjasama, dan partisipasi yang masing-masing aspek mendapat poin maksimal 10.
- Aspek penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis maupun lisan. Sarana yang digunakan bisa berupa soal pretest, posttest, dan ulangan harian.
- Aspek penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam kreativitasnya selama pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan juga bisa didapatkan dari tugas rumah yang diberikan kepada siswa. Aspek yang dinilai meliputi isi, penyajian dan bahasa yang masing-masing mendapat poin maksimal 10.

b) Penilaian Kurikulum 2006

- Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.
- Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif

secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, dan peta. Selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point dan video yang berisi materi pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di SMA Negeri 3 Bantul berlangsung dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Bantul pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, selain itu dikarenakan berbenturan dengan agenda SMA N 3 bantul yaitu Ulangan Tengah Semester maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 7 Oktober – 6 November 2017.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) mahasiswa pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Bantul yakni kelas X IPS 1 DAN X IPS 2. Praktek mengajar PLT di SMA Negeri 3 Bantul di dampingi oleh guru pendamping Ibu Dra. Hj Nur Aeni sebanyak empat kali, sedangkan praktik mengajar mandiri sebanyak empat kali tanpa didampingi guru pamong.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Sabtu, 7 Oktober 2017	X IPS 2	3-5	1. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi 2. Tata surya sebagai ruang edar Bumi
2	Senin, 9 Oktober 2017	X IPS 1	4-6	1. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi 2. Tata surya sebagai ruang edar Bumi
3	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IPS 2	3-5	1. Anggota tata surya 2. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya
4	Senin, 16 Oktober 2017	X IPS 1	4-6	1. Anggota tata surya 2. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya
5	Sabtu, 21 Oktober 2017	X IPS 2	3-5	1. Teori perkembangan Bumi
6	Senin, 23 Oktober 2017	X IPS 1	4-6	1. Teori perkembangan Bumi

7	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IPS 2	3-5	
8	Senin, 30 Oktober 2017	X IPS 1	3-5	

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi

yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA Negeri 3 Bantul diantaranya :

a) Guru pembimbing mata pelajaran Geografi SMA Negeri 3 Bantul

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada ibu Dra. Hj. Nur Aeni sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul.

Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Geografi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT Geografi adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik

- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu Geografi terhadap kehidupan sehari-hari.
- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

b) Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Geografi

Pihak jurusan Pendidikan Geografi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dr. Dyah Respati S S, M.Si. sebagai dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Peran dosen PLT jurusan Pendidikan Geografi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Geografi yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul, memberikan motivasi, masukan atas masalah dan kendala yang terjadi saat melaksanakan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Geografi selama melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa Pendidikan Geografi harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul.
- (2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk proses pembelajaran.
- (3) Memberikan masukan berupa saran untuk mulai mengerjakan laporan PLT
- (4) Memberikan saran mengenai pengerjaan laporan, khususnya sistematik laporan

6. Praktek Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik persekolah, praktik persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA Negeri 3 Bantul melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT , adapun praktik persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut :

a) Piket Pagi

Piket pagi dilakukan rutin setiap harinya didekat gerbang sekolah. Piket ini dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Pada saat piket guru juga ikut piket, piket pagi ini bertugas untuk menyambut para peserta didik yang datang kesekolah. Piket ini sendiri dilakukan dari jam 06.30-07.00.

b) Piket Guru/ Lobby

Dilakukan pada bagian depan pintu masuk sekolah, yaitu di lobby. Biasanya piket ini dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT. Dan sudah ada jadwalnya sendiri. Piket ini tugasnya adalah memberikan tanda tangan dan cap pada peserta didik yang akan meminta izin keluar sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama melaksanakan PLT, mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga. Beberapa pengalaman tersebut adalah bagaimana caranya kita beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bagaimana peserta PLT beradaptasi dengan orang-orang baru, bagaimana kita bertanggung jawab dengan apa yang telah kita kerjakan, mengontrol ego, dan emosi. Beberapa hal tersebut sangat bermakna bagi peserta PLT agar kedepannya dapat menjadi pembelajaran bagi peserta PLT agar lebih baik di masa yang akan datang. Adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 8 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktek mengajar di SMA Negeri 3 Bantul telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PLT saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik

yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Bantul sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Basecamp peserta PLT yang kurang memadai.
- b) Kondisi kelas yang sering ramai.
- c) Ada beberapa peserta didik yang kurang menghargai peserta PLT saat memberikan materi di depan kelas.
- d) Jam pelajaran yang sering terganggu dengan berbagai kegiatan-kegiatan.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Geografi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Bersama peserta PLT lainnya membersihkan dan memasukkan barang-barang yang diperlukan untuk keperluan mengajar seperti printer.
- b) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif.
- c) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Memanfaatkan waktu yang ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- e) Menyesuaikan dengan agenda-agenda sekolah

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi variatif sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran Geografi.

- b) Menggunakan metode mind map berputar ketika melakukan penilaian evaluasi
- c) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran geografi menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran geografi.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Karakter peserta didik yang berbeda-beda tersebut membuat peserta PLT harus tau cara mengatasi tiap-tiap peserta didiknya, dikarenakan penanganannya akan berbeda-beda
2. Kegiatan PLT bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik, dapat dicontohkan saat peserta PLT membuat bahan ajar, membuat media, hasilnya akan berbeda-beda tergantung dengan kreativitasnya masing-masing.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PLT, antara lain:

1. Bagi Pihak UPLT (UNY)
 - a. Perlu adanya pembekalan peserta PLT berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan agar ketika sudah terjun kelapangan tidak terjadi kebingungan bagaimana sistem kurikulum 2013 bekerja.

- b. Perlu pembekalan yang lebih intensif dan lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai PLT dengan lebih jelas
 - c. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPLT dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PLT
2. Bagi Pihak SMA Negeri 3 Bantul
- a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku paket geografi, sehingga pegangan siswa tidak hanya dari LKS saja.
 - b. Perlunya peningkatan kedisiplinan untuk peserta didik dari mulai jam masuk sekolah, jam masuk pelajaran, hingga berpakaian yang rapi sesuai dengan ketentuan sekolah.
 - c. Pembuatan Lab Geografi, sehingga dapat menunjang pembelajaran Geografi.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan, sehingga materi tidak hanya diambil dari buku paket melainkan dari sumber-sumber lainnya.
 - b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep geografi secara mandiri.
 - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan kondusif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Materi Pembekalan KKN-PLT Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Panduan KKN-PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PLT, 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

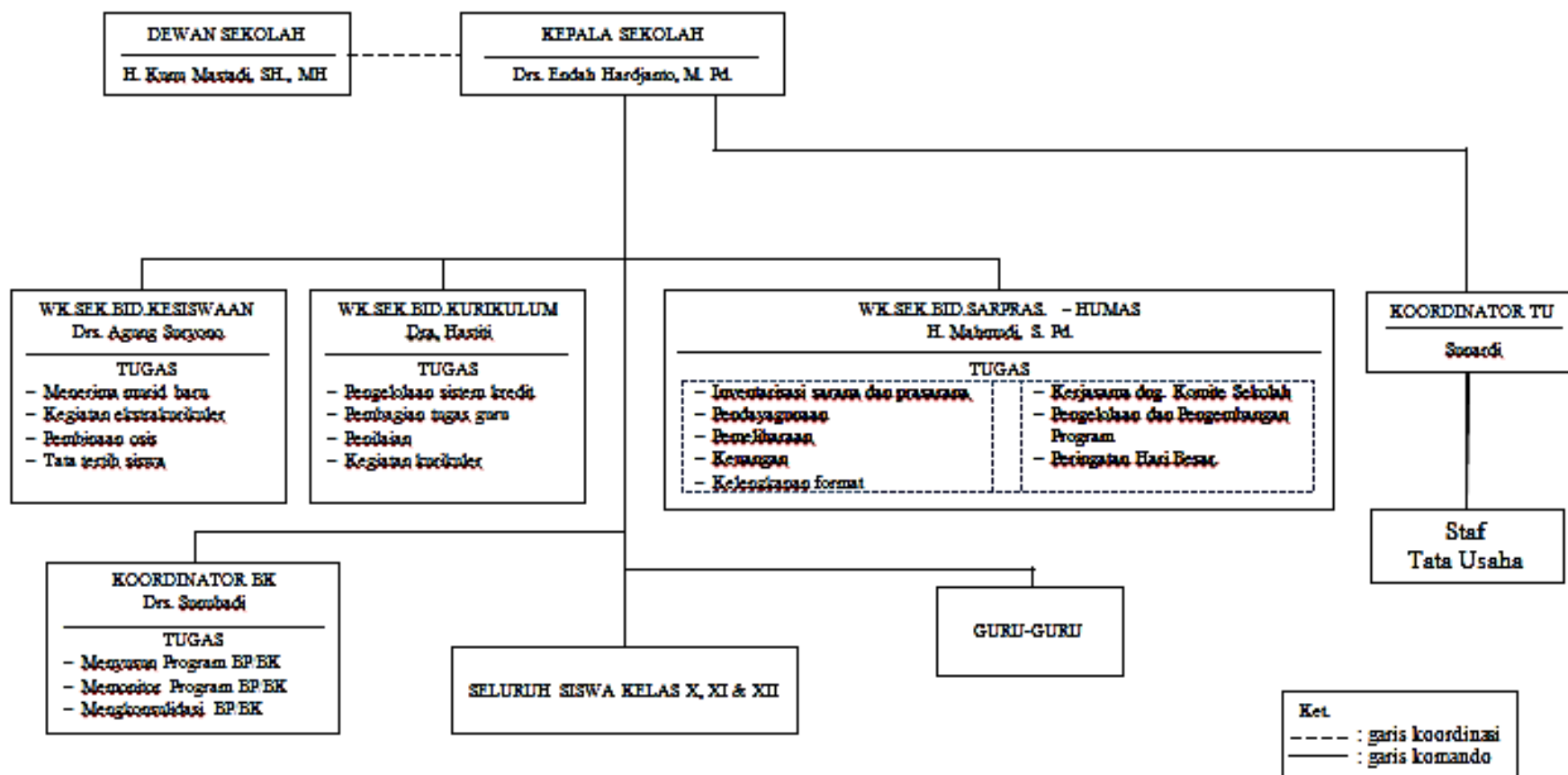


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tirirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274.) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



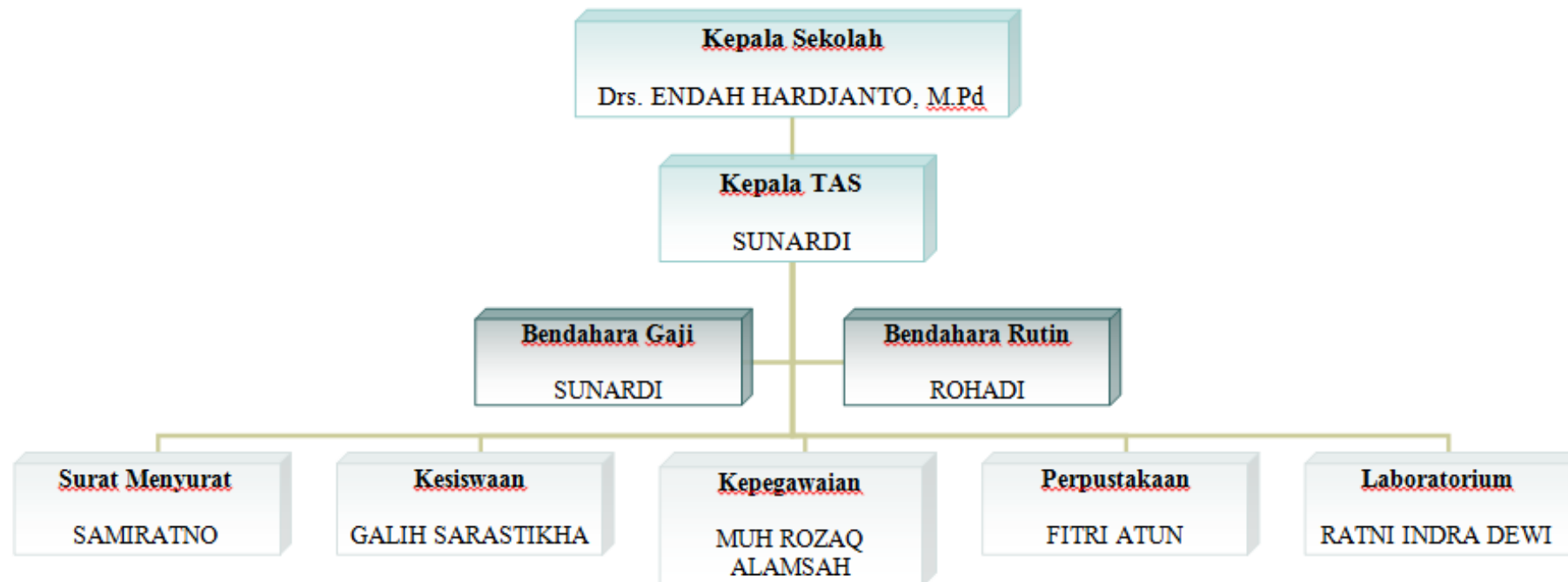


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Irenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 463/818




STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

	JULI 2017					AGUSTUS 2017					SEPTEMBER 2017					OKTOBER 2017									
AHAD		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	23	29			
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30			
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31			
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25				
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26				
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27				
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28				
	NOVEMBER 2017					DESEMBER 2017					JANUARI 2018					FEBRUARI 2018									
AHAD		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25				
SENIN		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26				
SELASA		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27				
RABU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28				
KAMIS	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25			1	8	15	22				
JUMAT	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26			2	9	16	23				
SABTU	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27			3	10	17	24					
	MARET 2018					APRIL 2018					MEI 2018					JUNI 2018									
AHAD		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24				
SENIN		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25				
SELASA		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26				
RABU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27				
KAMIS	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28				
JUMAT	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25			1	8	15	22				
SABTU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26			2	9	16	23				
	JULI 2018																								
AHAD		2	9	16	23	30																			
SENIN		3	10	17	24	31																			
SELASA		4	11	18	25																				
RABU		5	12	19	26																				
KAMIS		6	13	20	27																				
JUMAT		7	14	21	28																				
SABTU	1	8	15	22	29																				

- PAS/PAT
- PORSENITAS
- PENERIMAAN RAPORT
- HARDIKNAS
- LIBUR UMUM
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UNBK SMA (Utama)
- UNBK SMA (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
- Hari Ulang Tahun Sekolah
- UTS/PTS
- UJIAN PRAKTEK KELAS XII

Bantul, 5 Juni 2017
Kepala Sekolah

Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.
NIP 196311151990031007

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Libur Idul Fitri 1438 H
2	4 s.d.15 Juli 2017	: Libur Kenaikan Kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	5 September 2017	: Hari Ulang Tahun Sekolah
7	21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8	25- 30 September 2017	: UTS/PTS Semester 1
9	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
10	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
11	2 s.d. 9 Desember 2017	: Ulangan/Penilaian Akhir Semester
12	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
13	16 Desember 2017	: Penerimaan LHB/Rapor
14	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
15	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
16	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
17	16 Februari 2018	: Tahun Baru Imlek
18	26 Februari - 3 Maret 2018	: Ujian Praktek kelas XII
19	5- 10 Maret 2018	: PTS Semester 2
20	18 Maret 2018	: Hari Raya Nyepi
21	26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah
22	9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA (Utama) untuk PBT
23	16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA (Susulan)
24	13 April 2018	: Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW
25	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
26	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional
27	10 Mei 2018	: Kenaikan Isa Almasih
28	21 s.d. 28 Mei 2018	: PAT
29	29 Mei 2018	: Hari Raya Waisak
30	6 - 8 Juni 2018	: Porsenitas
31	9 Juni 2018	: Penerimaan LHB/Rapor

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 KELAS/PROGRAM : X / IPS DAN PEMINATAN
 SEMESTER : 1
 TAHUN AJARAN : 2017/2018

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam Semester	Banyak Minggu yang Tidak Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	-	5
3	September	3	2	1
4	Oktober	4	1	3
5	November	5	-	5
6	Desember	4	4	0
JUMLAH		25	9	16

Rincian

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif:

16 Minggu	X	3 Jam Pelajaran	=	48 Jam Pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

Digunakan untuk:

Pembelajaran/Materi	=	32 Jam Pelajaran
Hakekat geografi	=	8 Jam
Pemetaan, penginderaan jauh dan sig	=	8 Jam
Penelitian geografi	=	8 Jam
Tata surya	=	8 Jam
Ulangan Harian	=	12 Jam
Ulangan Tengah Semester	=	2 Jam
Ulangan Akhir Semester	=	2 Jam
JUMLAH	=	48 Jam

Bantul, 15 November 2017

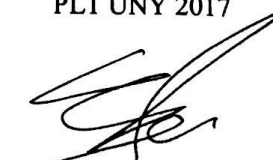
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	: X / IPS DAN PEMINATAN
SEMESTER	: 2

No.	Bulan	Banyak Minggu dalam Semester	Banyak Minggu yang Tidak Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1	Januari	5	-	5
2	Februari	5	1	4
3	Maret	5	1	4
4	April	4	2	2
5	Mei	5	3	2
6	Juni	4	3	1
JUMLAH		28	10	18

Rincian

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif:

18 Minggu	X	3 Jam Pelajaran	=	54 Jam Pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

Digunakan untuk:

Pembelajaran/Materi	=	41 Jam Pelajaran
Lithosfera	=	14 Jam
Atmosfera	=	13 Jam
Hidrosfera	=	14 Jam
Ulangan Harian		9 Jam
Ulangan Tengah semester	=	2 Jam
Ulangan Akhir Semester	=	2 Jam
JUMLAH		54 Jam

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan

PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

MATA PELAJARAN	:GEOGRAFI
KELAS/PROGRAM	:X / UMUM
TAHUN AJARAN	: 2017/2018

Semester	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi • Kompetensi Dasar 	Jam Pel.	Ket.
1	1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari		
	1.1. Konsep geografi	3	
	1.2. Pendekatan geografi	2	
	1.3. Prinsip geografi	1	
	1.4. Aspek geografi	2	
	2. Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan SIG		
	2.1 Pemetaan	3	
	2.2 Penginderaan Jauh	2	
	2.3 Sistem Informasi Geografi	3	
	3. Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	8	
	4. Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan		
	2.1 Sejarah pembentukan bumi	3	
	2.2 Tata Surya dan Jagad Raya	5	
	5. Ulangan Harian	12	
	6. Ulangan Tengah semester	2	
	7. Uji Akhir Semester 1	2	
	JUMLAH	48	
2	1. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	14	
	2. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	13	
	3. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	14	
	4. Ulangan Harian	9	
	5. Ulangan Tengah Semester	2	
	6. Uji Kenaikan Kelas	2	
	JUMLAH	54	

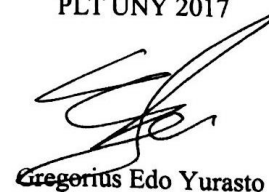
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

**JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SMAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN
2017/2018**

NAMA MAHASISWA : GREGORIUS EDO YURASTO

NIM : 14405241001

NO	HARI/TANGGAL	JAM ke	KELAS	MATERI
1	Sabtu, 7-10-2017	3	X IPS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian jagat raya b. Jagat raya mengembang c. Teori terbentuknya jagat raya d. Anggota jagat raya 2. Tata surya sebagai ruang edar Bumi <ol style="list-style-type: none"> a. Teori-teori pembentukan tata surya
2	Senin, 9-10-2017	3	X IPS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian jagat raya b. Jagat raya mengembang c. Teori terbentuknya jagat raya d. Anggota jagat raya 2. Tata surya sebagai ruang edar Bumi <ol style="list-style-type: none"> a. Teori-teori pembentukan tata surya
3	Sabtu, 14-10-2017	3	X IPS2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota tata surya <ol style="list-style-type: none"> a. Satelit b. Asteroid c. Meteoroid, meteor, dan meteorit d. Komet 2. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya <ol style="list-style-type: none"> a. Prakambium

				<ul style="list-style-type: none"> b. Era Paleozoikum c. Era Mesozoikum d. Era Kenozoikum
4	Senin, 16-10-2017	3	X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anggota tata surya <ul style="list-style-type: none"> a. Satelit b. Asteroid c. Meteoroid, meteor, dan meteorit d. Komet 2. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya <ul style="list-style-type: none"> a. Prakambium b. Era Paleozoikum c. Era Mesozoikum Era Kenozoikum
5	Sabtu, 21-10-2017	4	X IPS2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teori perkembangan Bumi 2. Teori Pengapungan Benua (<i>Continental Drift Theory</i>) 3. Teori Laurasia dan Gondwana 4. Teori Konveksi (<i>Convection theory</i>) 5. Teori Lempeng Tektonik (<i>Plate Tectonic Theory</i>)
6	Senin, 23-10-2017	3	X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teori perkembangan Bumi 2. Teori Pengapungan Benua (<i>Continental Drift Theory</i>) 3. Teori Laurasia dan Gondwana 4. Teori Konveksi (<i>Convection theory</i>) 5. Teori Lempeng Tektonik (<i>Plate Tectonic Theory</i>)
7	Sabtu, 28-10-2017	3	X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pada Batas Lempeng Konvergen 2. Bentuk pada Batas Lempeng Divergen

8	Senin, 30-10-2017	3	X IPS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentukkan pada Batas Lemoeng Konvergen 2. Bentukkan pada Batas Lempeng Divergen
---	-------------------	---	---------	---

JADWAL ULANGAN HARIAN KELAS X IPS

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam
1.	Sabtu, 4 November 2017	X IPS 2	9.40-11.10
2.	Senin, 6 November 2017	X IPS 1	9.40-11.10

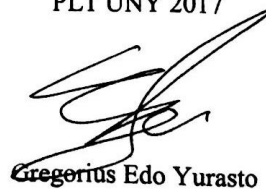
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : X / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan pengertian jagat raya 3.4.2 Menjelaskan teori-teori terbentuknya jagat raya 3.4.3 Menjelaskan anggota jagat raya 3.4.4 Menjelaskan pengertian tata surya 3.4.5 Menjelaskan teori-teori pembentukan tata surya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian jagat raya
2. Siswa dapat menjelaskan teori-teori terbentuknya jagat raya
3. Siswa dapat menjelaskan anggota jagat raya
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian tata surya
5. Siswa mampu menjelaskan teori-teori pembentukan tata surya

D. MATERI PEMBELAJARAN

3. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi
 - a. Pengertian jagat raya
 - b. Jagat raya mengembang
 - c. Teori terbentuknya jagat raya
 - d. Anggota jagat raya
4. Tata surya sebagai ruang edar Bumi
 - b. Teori-teori pembentukan tata surya

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Cooperative (Diskusi, tanya jawab, penugasan)*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Video
 - Gambar
2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik - Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dari guru - Memulai pelajaran dengan berdoa - Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran - Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru sebagai penantar materi - Mendengarkan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi melalui power point mengenai dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan - Guru menyajikan video tentang sumber daya kehutanan di Indonesia dan siswa mengamati video tersebut - Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 kelompok. <p><i>(menanya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan power point yang ditampilkan guru - Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru - Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing. - Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dimengerti 	105 menit

	<p>berhubungan dengan materi yang disampaikan</p> <p><i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai video yang telah ditampilkan - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi <p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik (kelompok lain) untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah disampaikan - Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengidentifikasi video yang ditampilkan - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan didepan kelas - Peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan - Tiap kelompok menyiapkan pertanyaan untuk kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru mengenai materi selanjutnya - Bersama dengan guru melakukan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: X / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan pengertian jagat raya 3.4.2 Menjelaskan teori-teori terbentuknya jagat raya 3.4.3 Menjelaskan anggota jagat raya 3.4.4 Menjelaskan pengertian tata surya 3.4.5 Menjelaskan teori-teori pembentukan tata surya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian jagat raya
2. Siswa dapat menjelaskan teori-teori terbentuknya jagat raya
3. Siswa dapat menjelaskan anggota jagat raya
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian tata surya
5. Siswa mampu menjelaskan teori-teori pembentukan tata surya
6. Siswa mampu menjelaskan Rotasi dan Revolusi Bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jagat Raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi
 - a. Pengertian jagat raya
 - b. Jagat raya mengembang
 - c. Teori terbentuknya jagat raya
 - d. Anggota jagat raya
2. Tata surya sebagai ruang edar Bumi
 - a. Teori-teori pembentukan tata surya
 - b. Rotasi dan Revolusi Bumi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran

- Laptop/LCD
- PPT (Power Point)
- Spidol warna
- Kertas asturo

2. Sumber Pembelajaran

- Buku pegangan siswa (LDPD)
- Internet
- Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM - Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM - Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik Peserta didik memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran dari guru 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok 	105 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> mengenai planet-planet di tata surya - Peserta didik mengerjakan tugas <i>mind mapping</i> - Peserta didik mengerjakan <i>mind mapping</i> serta mencari materi tambahan melalui buku pendukung dan internet - Guru membimbing siswa dalam proses diskusi dalam pembuatan <i>mind mapping</i> - Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya - Guru memberikan instruksi untuk menyampaikan hasil diskusi - Peserta didik menyampaikan hasil <i>mind mapping</i> - Guru mengajak peserta didik (kelompok lain) untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah disampaikan - Peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Ketrampilan
- a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: X / I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan anggota tata Surya 3.4.2 Menjelaskan perkembangan bumi dan Sejarah kehidupan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan anggota tata surya
2. Siswa mampu menjelaskan Rotasi dan Revolusi Bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Anggota tata surya
 - e. Satelit
 - f. Asteroid
 - g. Meteoroid, meteor, dan meteorit
 - h. Komet
2. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya
 - e. Prakambium
 - f. Era Paleozoikum
 - g. Era Mesozoikum
 - h. Era Kenozoikum

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Make a Match*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

3. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Kertas karton
 - Spidol
4. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM - Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM - Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menjawab review materi sebelumnya - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberi instruksi tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan model <i>Make a match</i> - Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p>	105 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menempelkan jawaban yang di berikan oleh guru - Peserta didik menjelaskan mengenai hasil jawaban soal. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : X / I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan perkembangan bumi dan Sejarah kehidupan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan bumi dan sejarah kehidupannya

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perkembangan Bumi dan sejarah kehidupannya
 - a. Prakambium
 - b. Era Paleozoikum
 - c. Era Mesozoikum
 - d. Era Kenozoikum

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discussion Method*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Spidol
 - Kertas HVS
2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan	15 menit

	<p>mempersiapkan diri memulai KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menjawab review materi sebelumnya - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain - Guru menayangkan video terkait dengan materi - Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberi instruksi tiap kelompok untuk berdiskusi mengenai skala waktu geologi dengan pembagian menjadi empat masa - Setiap kelompok berdiskusi mengenai materi yang telah ditentukan guru <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka - Peserta didik/ kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi. 	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">- Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester : X / II (Genap)
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan Teori perkembangan Bumi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan Teori perkembangan bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teori perkembangan Bumi
 - a. Teori Pengapungan Benua (*Continental Drift Theory*)
 - b. Teori Laurasia dan Gondwana
 - c. Teori Konveksi (*Convection theory*)
 - d. Teori Lempeng Tektonik (*Plate Tectonic Theory*)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran

- Laptop/LCD
- PPT (Power Point)
- Spidol warna
- Kertas warna

2. Sumber Pembelajaran

- Buku pegangan siswa (LDPD)
- Internet
- Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menjawab review materi sebelumnya - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain - Guru menayangkan video terkait dengan materi - Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> mengenai teori perkembangan bumi - Peserta didik mulai mengerjakan <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan materi yang telah dibagikan <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> mereka - Peserta didik/ kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. 	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	:	SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	:	X / II (Genap)
Mata Pelajaran	:	Geografi
Materi Pokok	:	Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke	:	6
Alokasi Waktu	:	3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan Teori perkembangan Bumi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan Teori perkembangan bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teori perkembangan Bumi
 - a. Teori Pengapungan Benua (*Continental Drift Theory*)
 - b. Teori Laurasia dan Gondwana
 - c. Teori Konveksi (*Convection theory*)
 - d. Teori Lempeng Tektonik (*Plate Tectonic Theory*)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Spidol warna
 - Kertas warna

2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik menjawab review materi sebelumnya - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain - Guru menayangkan video terkait dengan materi - Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok - Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing - Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat <i>mind mapping</i> mengenai teori perkembangan bumi - Peserta didik mulai mengerjakan <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan materi yang telah dibagikan <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil <i>Mind Mapping</i> mereka - Peserta didik/ kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. 	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: X / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke	: 7
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan Bentuk-bentukan muka Bumi hasil Pergerakan Lempeng Tektonik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan Bentuk-bentuk muka Bumi hasil Pergerakan Lempeng Tektonik

D. MATERI PEMBELAJARAN

3. Bentuk pada Batas Lemoeng Konvergen
4. Bentuk pada Batas Lempeng Divergen

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : Diskusi
3. Metode : Ceramah, tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain - Guru menayangkan video terkait dengan materi - Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk membuat kelompok - Peserta didik mulai membentuk kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 5 siswa - Guru memberi instruksi/ penjelasan kepada siswa berdiskusi terkait dengan materi yang telah disampaikan <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
 - c. Instrumen : lihat *Lampiran*
2. Kompetensi Ketrampilan

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SMA N 3 BANTUL
Kelas / Semester	: X / II (Genap)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan
Pertemuan ke	: 8
Alokasi Waktu	: 3 × 45 menit (satu pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan Bentuk-bentukan muka Bumi hasil Pergerakan Lempeng Tektonik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan Bentuk-bentuk muka Bumi hasil Pergerakan Lempeng Tektonik

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk pada Batas Lemoeng Konvergen
2. Bentuk pada Batas Lempeng Divergen

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : Make a Match
3. Metode : Ceramah, tanya jawab

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PPT (Power Point)
 - Lembar make a match
2. Sumber Pembelajaran
 - Buku pegangan siswa (LDPD)
 - Internet
 - Sindhu P, Yasinto. 201. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga : Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam, berdoa untuk memulai pelajaran, melakukan presensi dan mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses KBM- Peserta didik menjawab salam, berdoa, menjawab presensi dan mempersiapkan diri memulai KBM- Guru mereview materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran- Peserta didik menjawab review materi sebelumnya- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan materi melalui power point secara sederhana - Peserta didik memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menggali informasi tentang materi dari buku dan sumber lain - Guru menayangkan video terkait dengan materi - Peserta didik memperhatikan video yang ditayangkan <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan - Peserta didik bertanya dengan guru terkait dengan materi yang belum paham <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan instruksi untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan - Peserta didik mulai mempelajari materi kembali - Guru memberi instruksi/ penjelasan kepada siswa untuk mulai melakukan model pembelajaran make a match <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan - Peserta didik peserta didik yang dapat menjawab maju untuk menempelkan hasil jawaban yang benar, siswa yang dapat menjawab akan mendapatkan point khusus. 	105 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dan bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru - Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya - Guru memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis

- c. Instrumen : lihat *Lampiran*
- 2. Kompetensi Ketrampilan
 - a. Teknik penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Instrumen : Lihat *Lampiran*

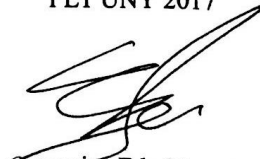
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

SMA N 3 BANTUL

Mata Pelajaran : Geografi

Alokasi Waktu : 90 menit

Kelas/Semester : X IPS 1 /1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
KI.4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	1. Teori pembentukan planet Bumi.	1. Akibat Revolusi Bumi	Pilihan Ganda	1
		2. Perkembangan kehidupan di Bumi.	2. Teori Pembentukan Jagat Raya		2
		3. Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.	3. Teori Pembentukan Tata Surya		3
			4. Ciri-ciri Galaksi Bimasakti		4
			5. Karakteristik Matahari		5
			6. Anggota Tata Surya		6
			7. Macam-macam Komet		

			8. Sistem tata surya	7
				8
			9. Planet-planet di tata surya	9
			10. Ciri-ciri Galaksi Bimasakti	10
			11. Terjadinya Gerhana Bulan	11
				11
			12. Benda-benda di luar angkasa	12
			13. Satelit di suatu planet	13
			14. Karakteristik Meteor	14
			15. Tahapan perkembangan di bumi	15
			16. Era perkembangan Bumi	16
			17. Karakteristik lapisan Bumi	17
			18. Teori lempeng tektonik	18
			19. Lempeng pembentuk benua Afrika	19

			20. Pergerakan lempeng tektonik		20
			21. Akibat dari teori konveksi		21
			22. Fakta pendukung teori Pengapungan Benua		22
			23. Pergerakan lempeng divergen		23
			24. Teori lempeng tektonik		24
			25. Jenis satelit cuaca dan iklim		25
			1. Siswa mampu menjelaskan pemahamannya mengenai zona Subduksi	Essay	
			2. Siswa mampu mengidentifikasi bukti jagat raya mengembang	Essay	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Handwritten signature of Dra. Hj. Nur Aeni in black ink.

(Dra. Hj. Nur Aeni)

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa

Handwritten signature of Gregorius Edo Yurasto in black ink.

(Gregorius Edo Yurasto)

NIM. 14405241001

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X IPS

A. Berilah tanda silang (x) pada satu jawaban A,B,C,D, atau E yang paling tepat!

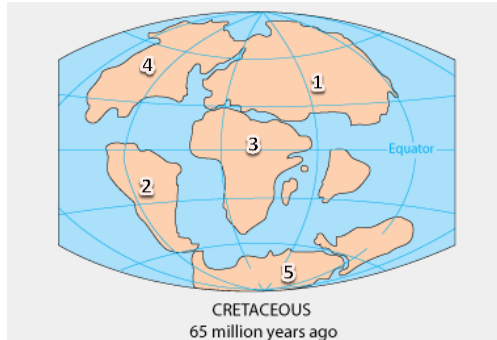
1. Berikut ini yang *bukan* merupakan akibat dari revolusi Bumi adalah...
 - A. Pergantian musim
 - B. Peredaran semu tahunan matahari
 - C. Terjadinya siang dan malam
 - D. Perubahan panjang siang dan malam
 - E. Tarikh matahari
2. Teori Big Bang menjelaskan terbentuknya jagat raya bermula dari massa gas yang tidak beraturan, panas, dan padat yang mengalami...
 - A. Pembentukan atom-atom hidrogen dan helium
 - B. Reaksi pada inti hidrogen
 - C. Ledakan dahsyat dan mengembang
 - D. Perubahan massa secara mengembang dan statis
 - E. Gaya gravitasi antarmateri dan planet
3. Tata surya berawal dari sebuah bintang yang lebih besar dari Matahari, pergerakannya bersimpangan dengan Matahari, dan menimbulkan tonjolan hingga pecah menjadi butir-butir tetesan kecil yang dikenal sebagai planet. Pernyataan ini diungkapkan dalam hipotesis...
 - A. Planetesimal
 - B. Nebula
 - C. Pasang surut gas
 - D. Bintang kembar
 - E. Protoplanet
4. Gerakan benda angkasa dalam mengitari sumbunya disebut...
 - A. Revolusi
 - B. Rotasi
 - C. Gravitasi
 - D. Garis edar
 - E. Lintasan planet
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - (1) Memancarkan cahaya sendiri
 - (2) Terdiri dari fotosfer, kromosfer, dan korona
 - (3) Menghasilkan energi
 - (4) Pengatur variasi iklim dan cuaca di permukaan bumiPernyataan diatas menjeaskan tentang...
 - A. Komet
 - B. Planet
 - C. Asteroid
 - D. Meteorit
 - E. Matahari

6. Asteroid adalah benda langit kecil-kecil yang mempunyai orbit sendiri mengelilingi matahari dan berada di antara planet..
- A. Yupiter dan Saturnus
 - B. Saturnus dan Uranus
 - C. Venus dan Merkurius
 - D. Mars dan Yupiter
 - E. Bumi dan Mars
7. Komet yang muncul setiap 76 tahun dinamakan komet...
- A. Komet Hyakutake
 - B. Komet Encke
 - C. Komet West
 - D. Komet Halley
 - E. Komet Kohoutek
8. **Matahari** dengan **planet-planet** di sekelilingnya membentuk sebuah sistem...
- A. Rasi
 - B. Galaksi
 - C. Tata surya
 - D. Planetesimal
 - E. Alam semesta
9. Planet yang mempunyai ukuran paling besar di tata surya adalah...
- A. Bumi
 - B. Merkurius
 - C. Yupiter
 - D. Saturnus
 - E. Neptunus
10. Perhatikan ciri-ciri galaksi berikut!
- (1) Berbentuk elips
 - (2) Berbentuk spiral
 - (3) Diameter sekitar 100.000 tahun cahaya
 - (4) Diameter kurang dari 50.000 tahun cahaya
- Ciri-ciri Galaksi Bimasakti (*milkyway*) ditunjukkan nomor...
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
 - E. (3) dan (4)
11. Faktor yang menyebabkan terjadinya gerhana bulan...
- A. Bayangan bumi menutupi sebagian Matahari
 - B. Bayangan bumi menutupi seluruh bulan
 - C. Bayangan matahari menutupi sebagian bulan
 - D. Bayangan bulan menutupi sebagian atau seluruh bumi
 - E. Bayangan Matahari menutupi seluruh bumi

12. Benda kecil di ruang angkasa yang terbakar saat mencapai bumi adalah...
- A. Meteor
 - B. Komet
 - C. Meteoroid
 - D. Meteorit
 - E. Asteroid
13. Satelit yang dimiliki *Planet Mars* adalah...
- A. Almothea dan Ganymede
 - B. Phobos dan Deimos
 - C. Triton dan Nercid
 - D. Ariel dan Umbriel
 - E. Bubn
14. Faktor yang menyebabkan meteor dapat hancur sebelum menabrak bumi adalah...
- A. Meteor saling bertabrakan
 - B. Mengerut menjadi debu
 - C. Bergesekan dengan atmosfer
 - D. Terkena radiasi matahari
 - E. Bergesekan dengan petir dan kilat
15. Pada kurun waktu ini bantuannya berupa batuan beku kristal dan metamorf yang sangat kompleks dan batuan kaya akan mineral logam namun miskin bahan bakar fosil seperti batu bara dan gas. Ciri-ciri diatas merupakan kurun waktu...
- A. Paleozoikum
 - B. Mesozoikum
 - C. Prakambrium
 - D. Kenozoikum
 - E. Ordovisium
16. Dinosaurus muncul dan menguasai bumi selama hampir 200 juta tahun, era kekuasannya berakhir ketika asteroid menghantam lepas pantai di Meksiko. Dinosaurus ini muncul di era...
- A. Mesozoikum
 - B. Paleozoikum
 - C. Prakambrium
 - D. Kenozoikum
 - E. Permian
17. Lapisan bumi paling atas yang berbatasan langsung dengan atmosfer disebut...
- A. Core
 - B. Crust
 - C. Inner core
 - D. Outer core
 - E. Mantle
18. Gerakan lempeng yang saling menjauh disebut...
- A. Transform fault

- B. Disintegrasi
- C. Subduksi
- D. Konvergen
- E. divergen

19. Lempeng benua yang membentuk benua Afrika ditunjukkan angka...



- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
20. Terbentuknya pegunungan Himalaya merupakan salah satu bukti gerakan lempeng yang disebut...
- A. Divergen
 - B. Graben
 - C. Konvergen
 - D. Horts
 - E. Transform
21. Terbentuknya Mid Oceanic Ridge menguatkan salah satu teori tentang proses terbentuknya bumi, yaitu teori...
- A. Pengapungan benua
 - B. Konveksi
 - C. Laurasia dan Gondwana
 - D. Kontraksi
 - E. Ledakan besar
22. Dalam teori Pengapungan benua terdapat beberapa fakta-fakta yang mendukung teori tersebut, salah satunya adalah persebaran fosil. Dibawah ini yang merupakan fosil tumbuhan adalah...
- A. Fosil Cynognathus
 - B. Fosil Mesosaurus
 - C. Fosil Lystrosaurus
 - D. Fosil Clossopteris
 - E. Fosil Kenosaurus
23. Dibawah ini yang **bukan** merupakan fenomena yang disebabkan oleh pergerakan divergen adalah...
- A. Aktivitas Vulkanisme laut
 - B. Renggangnya lempeng
 - C. Aktivitas gempa di dasar laut dan sekitarnya
 - D. Pembentukan tanggul dasar samudera disepanjang tempat perenggangan lempeng
 - E. Lempeng dasar samudera menunjam kebawah lempeng benua

24. Gerakan batas-batas lempeng yang menghasilkan palug laut adalah gerakan..
- Sesar
 - Divergen
 - Konvergen
 - Tektonik
 - Transform
25. Dibawah ini yang merupakan satelit yang digunakan untuk mengamati cuaca dan iklim di Bumi adalah...
- GPS Blok II-F
 - Satelit Astronomi
 - Satelit Palapa
 - Satelit GOES-8
 - Landsat

B.Essay

- Berikan pemahaman anda mengenai Zona Subduksi !
- Apakah bukti bahwa jagat raya yang mengembang ?

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN KELAS X IPS

I. Pilihan ganda

- | | | |
|-------|------|------|
| 1. A | 11.B | 21.B |
| 2. C | 12.D | 22.D |
| 3. C | 13.B | 23.E |
| 4. B | 14.C | 24.C |
| 5. E | 15.C | 25.D |
| 6. D | 16.A | |
| 7. D | 17.B | |
| 8. C | 18.E | |
| 9. C | 19.C | |
| 10. C | 20.C | |

II. Essay

- Berikan pemahaman anda mengenai Zona Subduksi !

Jawaban:

Zona Subduksi merupakan zona yang terdapat pada batas antar lempeng yang bersifat konvergen. Akibat perbedaan massa jenis antara kedua jenis lempeng tersebut, maka lempeng yang lebih besar massanya menunjam kebawah lempeng lainnya. Penunjaman ini terjadi di batas antar lempeng samudra dan benua atau di antara sesama lempeng samudra. Zona Subduksi adalah salah satu tempat bagi terbentuknya deretan gunung berapi dan gempa bumi. Pergerakan lempeng tektonik sendiri disebabkan oleh arus konveksi panas. Sedangkan perbedaan massa jenis ini terjadi akibat dari jenis batuan yang ada pada kedua lempeng ini berbeda. Pada lempeng samudra batuanannya bersifat lebih basa daripada lempeng benua.

- Apakah bukti bahwa jagat raya yang mengembang ?

Jawaban:

Jagat raya saat ini terus mengembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya galaksi-galaksi baru sehingga galaksi-galaksi ini bergerak menjauh. Fenomena ini dikenal dengan efek Doppler, ditemukan oleh seorang fisikawan dari Austria bernama Christian Doppler. Perkembangan jagat raya ini didukung oleh teori yang menyatakan adanya gaya repulsi kosmis yang merupakan benda langit saling tolak-menolak.

Gaya ini berbeda dengan gaya gravitasi yang menyebabkan benda langit tarik-menarik. Jika gaya gravitasi lebih besar dari gaya kosmis, benda langit akan saling berdekatan sehingga ruang angkasa akan menyusut. Namun, jika gaya kosmis lebih besar dari gaya gravitasi, benda langit akan berjauhan dan ruang angkasa akan mengembang. Gaya gravitasi yang lebih besar dari gaya kosmis terlihat pada Galaksi Andromeda dan Bimasakti. Jagat raya yang mengembang juga dibuktikan dengan pemancaran kabut ekstragalaksi yang memiliki jarak dan kecepatan yang berbanding lurus dengan jagat raya mengalami pemuaihan.

MATERI PEMBELAJARAN

A. Jagat Raya sebagai Ruang Eksistensi Planet Bumi

1. Pengertian Jagat Raya

Jagat raya adalah ruangan yang meluas ke segala arah, tidak terhingga. Namun, jagat raya memiliki batas - batas yang belum dapat diketahui. Jagat raya disebut juga alam semesta yang terdiri dari ribuan galaksi dan sistem bintang. Bintang-bintang itu ada yang bisa dilihat langsung atau dengan menggunakan teropong bintang. Ukuran bintang yang terlihat tergantung pada jarak antarbenda langit tersebut.

2. Jagat Raya Mengembang

Jagat raya saat ini terus mengembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya galaksi-galaksi baru sehingga galaksi-galaksi ini bergerak menjauh. Fenomena ini dikenal dengan efek Doppler, ditemukan oleh seorang fisikawan dari Austria bernama Christian Doppler. Perkembangan jagat raya ini didukung oleh teori yang menyatakan adanya gaya repulsi kosmis yang merupakan benda langit saling tolak-menolak.

Gaya ini berbeda dengan gaya gravitasi yang menyebabkan benda langit tarik-menarik. Jika gaya gravitasi lebih besar dari gaya kosmis, benda langit akan saling berdekatan sehingga ruang angkasa akan menyusut. Namun, jika gaya kosmis lebih besar dari gaya gravitasi, benda langit akan berjauhan dan ruang angkasa akan mengembang. Gaya gravitasi yang lebih besar dari gaya kosmis terlihat pada Galaksi Andromeda dan Bimasakti. Jagat raya yang mengembang juga dibuktikan dengan pemancaran kabut ekstragalaksi yang memiliki jarak dan kecepatan yang berbanding lurus dengan jagat raya mengalami pemuaihan. Kecepatan kabut untuk sampai ke bumi bertambah 550k/detik setiap jarak 1 megasperk (3262 juta tahun cahaya).

3. Teori-Teori Terbentuknya Jagat Raya

Banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai mengenai asal mula terbentuknya jagat raya. Teori-teori tersebut atau d antara lain sebagai berikut.

a. Teori mengembang dan memampat (*oscillation theory*)

Menurut teori ini, jagat raya pada awalnya terbentuk karena adanya suatu siklus materi yang diawali dengan massa yang mengembang yang disebabkan reaksi inti hidrogen. Akibatnya, terbentuklah galaksi-galaksi yang diperkirakan sudah berlangsung selama tiga puluh miliar tahun. Galaksi tersebut lama-kelamaan akan meredup kemudian memampat yang didahului dengan keluarnya pancaran panas. Peristiwa mengembang dan memampat tersebut berlangsung secara terus-menerus. Teori ini disebut juga teori ekspansi dan kontraksi.

b. Teori keadaan tetap (*steady state theory*)

Teori ini menyatakan alam semesta tidak memiliki awal dan tidak memiliki akhir. Alam semesta tetap sama sepanjang waktu. Teori ini diusulkan oleh Sir Fred Hoyle. Ia mengatakan alam semesta tidak terbatas dalam waktu dan memiliki kondisi yang sama dengan sebelumnya dan sekarang. Menurutnya, tidak ada galaksi baru yang terbentuk. Namun, teori ini memiliki banyak celah. Sebagai contoh, ketika teori ini mengatakan alam semesta tidak berubah dalam waktu, ada bukti bahwa alam semesta berkembang dan bintang baru lahir.

c. Teori ledakan besar (*the big bang theory*)

Menurut teori ini, pembentukan alam semesta terjadi sekitar 13.700 miliar tahun yang lalu. Menurut George Lemaitre, dahulu terdapat galaksi-galaksi yang saling berdekatan. Galaksi-galaksi berasal dari massa tunggal yang menyimpan suhu dan energi yang sangat besar. Hal ini menimbulkan ledakan yang mahadahsyat hingga menghancurkan massa tunggal tersebut. Akibat ledakan tersebut, banyak materi yang terlontar ke segala penjuru semesta dalam bentuk serpihan-serpihan. Inilah asal mula terbentuknya jagat raya. Teori ini dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus relativitas Albert Einstein.

4. Anggota Jagat Raya

a. Galaksi

Galaksi adalah kumpulan dari planet, bintang, gas, debu, nebula, dan benda langit lainnya. Benda-benda ini membentuk pulau-pulau di dalam ruang jagat raya. Ruang antargalaksi mengandung zat yang terdiri atas proton, elektron, dan ion. Zat-zat ini bergerak simpang siur dalam jagat raya. Diperkirakan bahwa jarak antargalaksi rata-rata lebih dari satu juta tahun cahaya. Keberadaan galaksi dapat dideteksi dengan teleskop. Salah satu contoh galaksi adalah Galaksi Jalan Susu (*MilkyWay*) atau Bimasakti. Galaksi dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, ukuran, dan warnanya. Ada empat jenis galaksi berdasarkan bentuknya, yaitu sebagai berikut.

1) Bentuk spiral

Galaksi berbentuk spiral adalah galaksi yang berbentuk spiral dan mempunyai roda-roda catherine. Galaksi ini memiliki struktur atau lengan berbentuk spiral yang berisi sistem bintang. Sekitar 50% galaksi di jagat raya berbentuk spiral. Contoh galaksi spiral, yaitu Galaksi Bimasakti, tempat tata surya berada. Galaksi Bimasakti memiliki diameter sekitar 100.000 tahun cahaya.

2) Bentuk spiral berbatang

Galaksi spiral berbatang memiliki lengan yang keluar dari bagian ujung suatu pusat. Tonjolan galaksi ini memanjang dan berisi miliaran bintang. Sekitar 30% galaksi di jagat raya berbentuk spiral batang.

3) Bentuk elips

Galaksi berbentuk elips memiliki berbagai varian bentuk, seperti bola basket raksasa, bola rugby, dan telur burung unta. Sekitar 17% galaksi di jagat raya berbentuk elips.

4) Bentuk tidak beraturan

Galaksi ini memiliki bentuk yang khusus dan banyak mengandung materi antarbintang yang terdiri atas gas dan debu. Anggota galaksi ini terdiri atas bintang-bintang tua dan muda. Contohnya, Awan Magellan Besar dan Awan Magellan kecil

b. Bintang

Bintang adalah benda langit yang mampu memancarkan cahayanya sendiri. Bintang terdiri atas dua jenis, yaitu bintang semu dan bintang nyata. Bintang semu adalah bintang yang memantulkan cahaya dari bintang lain. Adapun bintang nyata adalah bintang yang menghasilkan cahayanya sendiri. Karena jaraknya yang sangat jauh dari bumi, bintang-bintang, kecuali Matahari, hanya terlihat sebagai titik-titik yang bersinar di langit pada malam hari. Ciri-ciri bintang adalah sebagai berikut.

- 1) Unsur-unsur yang terdapat pada bintang-bintang di Galaksi Bimasakti, yaitu hidrogen (71%), helium (27%), dan unsur-unsur yang lebih berat.
- 2) Suhu di daerah inti bintang dapat mencapai jutaan derajat celsius,
- 3) sebagian besar umur bintang antara 1-10 miliar tahun. Beberapa bintang ada yang mencapai 138 miliar tahun.

B. Tata Surya sebagai Ruang Edar Bumi

Tata surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri atas Matahari, delapan planet, lima planet kerdil/katai, 173 satelit alami, dan jutaan benda langit (meteor, asteroid, dan komet) yang mengelilingi Matahari pada orbitnya masing-masing.

1. Teori-Teori Pembentukan Tata Surya

Banyak hipotesis yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjelaskan terbentuknya tata surya. Hipotesis tersebut, di antaranya sebagai berikut.

a. Hipotesis nebula

Hipotesis nebula atau hipotesis kabut mengemukakan bahwa tata surya terbentuk dari Matahari raksasa terus menyusut dan berputar semakin cepat dan cincin-cincin gas serta es terlontar ke sekeliling Matahari. Akibat gaya gravitasi, gas-gas tersebut memadat seiring dengan menurunnya suhu dan membentuk planet dalam dan planet luar. Hipotesis nebula pertama kali dikemukakan oleh Emanuel Swedenborg tahun 1734 dan disempurnakan oleh Immanuel Kant pada tahun 1775. Hipotesis serupa juga dikemukakan oleh Pierre Marquis de Laplace secara independen pada tahun 1796. Teori yang lebih dikenal dengan teori nebula Kant-Laplace ini menyebutkan pada tahap awal, tata surya masih berupa kabut raksasa. Kabut ini terbentuk dari debu, es, dan gas yang disebut nebula, serta unsur gas yang sebagian besar hidrogen. Gaya gravitasi yang dimilikinya menyebabkan kabut itu menyusut dan berputar

dengan arah tertentu, suhu kabut memanas, dan akhirnya menjadi bintang raksasa (Matahari). Menurut Pierre Mar Laplace, teori ini dibagi menjadi tiga proses tahapan, yaitu sebagai berikut.

1) Matahari dan planet-planet lainnya masih berbentuk gas atau kabut yang begitu pekat dan besar.

2) Kabut tersebut berputar dan berpilin dengan kuat kemudian pemadatan terjadi di pusat lingkaran dan membentuk Matahari. Pada saat yang bersamaan, materi lain pun terbentuk menjadi massa yang lebih kecil daripada Matahari yang disebut sebagai planet, planet-planet tersebut bergerak mengelilingi Matahari

3) Materi-materi tersebut tumbuh dan terus melakukan gerakan secara teratur mengelilingi Matahari dalam satu orbit yang tetap dan membentuk susunan keluarga Matahari

b. Hipotesis planetesimal

Hipotesis planetesimal adalah salah satu teori yang menjelaskan awal mula proses terbentuknya tata surya. Hipotesis ini dicetuskan oleh seorang astronom bernama Ray Forest Moulton dan geolog bernama Thomas C. Chamberlin. Hipotesis ini diawali dengan kondisi Matahari yang telah ada sebagai salah satu bintang. Suatu ketika, Matahari berpapasan dengan sebuah bintang dengan jarak yang tidak terlalu jauh sehingga terjadi pasang naik pada permukaan Matahari maupun bintang itu.

Bagian dari massa matahari tertarik ke arah bintang. Pada waktu bintang tersebut menjauh sebagian dari massa Matahari jatuh kembali ke permukaan Matahari sebagian terhambur ke luar angkasa di sekitar matahari. Hal inilah yang dinamakan planetesimal yang beredar mengelilingi Matahari. Ada pula pendapat yang menyatakan pada suatu ketika ada sebuah bintang melintasi ruang angkasa dengan cepat dan berada dekat sekali dengan Matahari.

Daya tarik bintang ini sangat besar menyebabkan daya pasang di bagian gas Matahari. Akibatnya, massa gas terlempar dari Matahari dan mulai mengorbit. Karena daya tarik Matahari, massa gas itu tertahan dan bergerak mengelilingi Matahari. Ketika massa gas menjadi dingin, bentuknya kemudian berubah menjadi cairan yang kemudian memadat. Akhirnya, massa gas itu menjadi planet yang ada sekarang, termasuk Bumi.

c. Hipotesis pasang surut gas

Hipotesis ini dikemukakan oleh James Jeans dan Harold Jeffreys pada tahun 1918. Mereka berpendapat ada sebuah bintang besar mendekati Matahari dalam jarak pendek sehingga menyebabkan terjadinya pasang surut pada tubuh Matahari. Pada tahap pertama, Matahari merupakan bintang yang besar dan bercahaya dengan kekuatan cahaya yang sangat besar. Kemudian ada bintang yang mendekati Matahari hingga terjadi gesekan yang menjadikan gaya tarik antara Matahari dan bintang tersebut.

Gaya tarik yang terjadi mengakibatkan suatu tarikan dan membentuk suatu arah sinar panjang yang membawa beberapa partikel Matahari ke luar. Partikel ini membentuk gumpalan gumpalan yang akhirnya membeku dan menjadi jajaran planet.

Hipotesis planetesimal dan hipotesis pasang surut gas memiliki persamaan, namun ada beberapa hal yang berbeda, sebagai berikut.

1) Pada hipotesis planetesimal, massa yang tertarik oleh bintang bukan menjadi gas, melainkan langsung menjadi material luar angkasa.

2) Adapun pada hipotesis pasang surut, materi yang tertarik dalam bentuk gas dan mendingin menjadi bola cair selanjutnya memadat menjadi benda luar angkasa. Kelemahan teori planetesimal saat material Matahari berhamburan mesti tidak selalu berevolusi ke Matahari, tetapi melayang di luar angkasa

d. Hipotesis bintang kembar atau ledakan bintang

Hipotesis ini dikemukakan oleh RA Lyttleton, pada tahun 1956. Dia berpendapat, awalnya terdapat dua bintang, Matahari kembar yang saling mengelilingi. Salah satunya mengalami ledakan dan menghasilkan partikel-partikel yang tertangkap oleh bintang yang tidak meledak. Ledakan pada satu bintang tersebut diduga diakibatkan adanya bintang lain yang melintas dan menabrak salah satu bintang.

Partikel-partikel ledakan mengalami pendinginan hingga menjadi planet dan satelit yang mengitari Matahari. Serpihan yang dihasilkan juga ada yang membentuk jalur asteroid yang memisahkan planet luar dan planet dalam. Ledakan tersebut menghancurkan bintang hingga menjadi partikel-partikel yang akan ditangkap oleh bintang yang tidak meledak. Penangkapan tersebut disebabkan adanya gaya gravitasi sehingga ledakan bintang bergerak mengelilingi bintang besar (Matahari)

e. Hipotesis protoplanet atau awan debu

Hipotesis ini menjelaskan adanya kabut gas debu sekitar Matahari yang membentuk gumpalan. Kabut gas dan debu tersebut terdapat pada ruang antarbintang. Debu tertarik ke pusat kabut gas dengan gerakan berputar hingga membentuk sebuah bola dan berubah menjadi cakram. Putaran cakram yang sangat cepat mengakibatkan adanya bagian cakram yang terlempar berupa gumpalan. Semakin lama, gumpalan kabut gas tersebut akan mengalami pemadatan menjadi planet dan satelit yang dinamakan menjadi protoplanet.

Beberapa jajaran planet yang ada merupakan planet yang dekat dengan matahari dan membentuk lintasan teratur. Beberapa planet yang lebih dahulu terbentuk seperti Bumi, merupakan planet yang mengalami proses pendinginan paling cepat dibandingkan planet lainnya yang ada di jajaran tata surya.

B. Rotasi dan Revolusi Bumi

1. Rotasi Bumi

Rotasi adalah perputaran suatu benda mengitari porosnya (sumbunya). Dalam gerakan rotasinya, bumi membutuhkan waktu 23 jam, 56 menit, 4 detik, atau 24 jam untuk sekali rotasi. Kecepatan bumi melakukan rotasi berbeda-beda pada setiap tempat. Semakin dekat ke kutub, kecepatannya semakin rendah. Akibat perputaran bumi pada porosnya (rotasi bumi), akan terjadi beberapa peristiwa di bumi yaitu sebagai berikut.

a. Terjadinya Siang dan Malam

Bagian bumi yang menghadap ke arah matahari ketika berputar pada porosnya akan mengalami siang, sebaliknya bagian bumi yang membelakangi matahari akan mengalami malam, dan hal ini terjadi secara bergantian yaitu panjang waktu siang dan malam rata-

rata 12 jam. Perbedaan waktu siang dan malam akan menjadi lebih besar pada tempat-tempat yang jauh dari khatulistiwa.

b. Terjadinya Perbedaan Waktu di Berbagai Tempat di Muka Bumi

Dalam sekali putarannya, bumi menempuh sudut 360 derajat. Oleh karena itu, di seluruh permukaan bumi dapat dibuat 360 derajat buah garis khayal yang membujur dari utara ke selatan. Garis yang membujur tersebut adalah garis bujur. Berdasarkan garis bujur inilah waktu di bumi ditetapkan. Sebagai contoh, garis bujur yang melalui kota Greenwich, dekat London ditetapkan sebagai garis 0 derajat. Pada garis inilah waktu pangkal ditetapkan. Oleh karena 360 derajat ditempuh dalam waktu 24 jam, setiap 1 jam bumi berputar sejauh 15 derajat.

c. Batas Penanggalan Internasional

Batas penanggalan internasional (international date line) ditetapkan pada garis bujur 180°. Maksudnya, jika di belahan barat (sebelah barat garis bujur 180 derajat) tanggal 10, di belahan timur sudah tanggal 11. Jadi, penanggalan tersebut seolah-olah melompat 1 hari.

d. Gerak Semu Harian Bintang

Akibat rotasi bumi, kita yang ada di bumi melihat seolah-olah mataharilah yang bergerak berputar dari timur ke mengelilingi bumi. Padahal yang terjadi sebenarnya adalah matahari tidak bergerak, tetapi bumilah yang bergerak berputar mengelilingi matahari dari barat ke timur. Gerak yang tidak sebenarnya ini dinamakan gerak semu harian bintang. Disebut gerak semu harian karena kita dapat mengamatinya setiap hari atau setiap saat.

2. Revolusi Bumi

Revolusi bumi merupakan sebuah peristiwa pergerakan bumi mengelilingi matahari selama 365 hari 6 jam 9 menit 10 detik beredar dari barat ke timur. Revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari. Sekali berevolusi disebut satu tahun pada penanggalan Masehi. Akibat gerak revolusi bumi antara lain sebagai berikut.

a. Perbedaan Lama siang dan Malam

Kombinasi antara revolusi bumi dan kemiringan sumbu bumi terhadap bidang ekliptika menimbulkan beberapa gejala alam yang diamati berulang-ulang setiap tahunnya.

1) Antara Tanggal 21 Maret-23 September

- a) Kutub utara mendekati matahari, sedangkan kutub selatan menjauhi matahari.
- b) Belahan bumi utara menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi selatan
- c) Panjang siang di belahan bumi utara lebih lama daripada di belahan bumi selatan.
- d) Ada daerah di sekitar kutub utara yang mengalami siang 24 jam dan ada daerah di sekitar kutub selatan yang mengalami malam 24 jam
- e) Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke utara.
- f) Kutub utara paling dekat ke matahari pada tanggal 21 Juni. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser 23,5 derajat ke utara.

2) Antara Tanggal 23 September-21 Maret

- a) Kutub selatan lebih mendekati matahari, sedangkan kutub utara lebih menjauhi matahari.
- b) Belahan bumi selatan menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi utara.
- c) Panjang siang di belahan bumi selatan, lebih lama daripada belahan bumi utara.

- d) Ada daerah di sekitar kutub utara yang mengalami malam 24 jam dan ada daerah di sekitar kutub selatan yang mengalami siang 24 jam.
- e) Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke selatan.
- f) Kutub selatan berada pada posisi paling dekat dengan matahari pada tanggal 22 Desember. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser 23,5 derajat ke selatan.

3) Pada Tanggal 21 Maret dan 23 September

- a) Kutub utara dan kutub selatan berjarak sama ke matahari.
- b) Belahan bumi utara dan belahan bumi selatan menerima sinar matahari sama banyaknya. Panjang siang dan malam sama di seluruh belahan bumi.
- c) Di daerah khatulistiwa matahari tampak melintas tepat di atas kepala

b. Gerak Semu Tahunan Matahari

Gerak semu tahunan matahari merupakan gerakan semu matahari dari khatulistiwa. Gerakan ini membuat matahari seolah-olah bolak-balik antara 23,5 derajat lintang utara dan lintang selatan setiap tahunnya. Matahari selalu berbalik arah setelah sampai lintang 23,5 derajat. Oleh sebab itu, lintang ini disebut garis balik. Garis 23,5° lintang utara disebut garis balik utara dan 23,5 derajat lintang selatan disebut garis balik selatan.

c. Perubahan Musim

Perpaduan antara revolusi bumi dan kemiringan poros bumi terhadap ekliptika mengakibatkan pergantian musim di bumi. Setiap wilayah di bumi akan mengalami pergantian musim yang berbeda-beda sesuai dengan lokasinya. Untuk daerah di iklim sedang pergantian musim setiap tahunnya terjadi hingga empat kali. Wilayah pada iklim tropis hanya berganti musim dua kali. Setiap tanggal 21 Maret sampai dengan 21 Juni kutub utara semakin condong ke arah matahari dan kutub selatan semakin menjauh dari matahari. Kondisi ini menyebabkan terjadinya musim semi (spring) di belahan bumi utara belahan selatan mengalami musim gugur

Selanjutnya, pada tanggal 21 Juni, matahari berada di garis balik utara. Artinya, kutub utara akan menghadap ke matahari. Posisi menyebabkan belahan bumi utara mendapatkan pemanasan ini lebih besar dari belahan bumi selatan. saat itu, belahan bumi utara akan mengalami puncak musim panas. Kondisi sebaliknya terjadi di belahan bumi selatan ini akan mengalami musim dingin.

Posisi bumi kembali berubah pada tanggal 23 September sampai dengan Desember. Kutub utara akan menjauhi matahari dan belahan bumi selatan mendekati matahari. Pada periode ini belahan bumi utara mengalami musim dingin (winter) dan belahan bumi selatan mengalami musim panas (summer).

A. Satelit

Kata satelit berasal dari kata Latin *satelles*, "pendamping atau pengiring". Satelit adalah benda langit yang planet. Ketika planet mengelilingi Matahari, satelit juga mendampingi planet dalam revolusi mereka. Setiap satelit juga melakukan rotasi pada sumbunya. Seperti planet, satelit I juga tidak memiliki panas atau cahaya sendiri. Satelit bersinar dengan memantulkan cahaya dari Matahari. Satelit terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Satelit buatan.

Satelit buatan adalah satelit yang dibuat oleh manusia dengan kegunaan tertentu. Berikut beberapa contoh satelit berdasarkan kegunaannya.

- a) Satelit komunikasi, digunakan untuk telekomunikasi melalui radio pada frekuensi gelombang mikro. Satelit Palapa adalah satelit komunikasi yang dimiliki Indonesia.
- b) Satelit astronomi, digunakan untuk mengamati tata surya, seperti galaksi, planet, bintang, dan benda langit lainnya yang sangat jauh.

c) Satelit navigasi digunakan untuk menentukan lokasi di permukaan bumi. Contohnya adalah GPS (global positioning system) milik Amerika Serikat dengan nama GPS Blok II-F. Satelit pengamat Bumi, digunakan untuk mengamati

d) Bumi dari orbit, seperti pengamatan meteorologi, e) lingkungan, dan pembuatan peta. dan satelit cuaca, digunakan untuk mengamati cuaca iklim bumi. Satelit GOES-8 adalah satelit cuaca milik Amerika Serikat.

2) Satelit alami

Bulan adalah satelit alami Bumi. Bulan memiliki permukaan yang gelap, tetapi tampak sangat putih, dan terang serta gravitasi yang memengaruhi pasang surut air laut dan periode waktu di Bumi. Bulan dalam peredarannya melakukan tiga gerakan sebagai berikut.

a) Peredaran bulan.

Bulan mengelilingi Bumi dengan lintasan yang berbentuk spiral. Rotasi Bulan dalam satu periode sama dengan lamanya mengelilingi Bumi. Peredaran Bulan mengelilingi Matahari bersamaan dan searah dengan peredaran Bumi, namun pergeseran Bulan lebih cepat. Selain rotasi, Bulan juga mengalami revolusi terhadap yang mengakibatkan posisi Bulan terlihat berbeda-beda dari Bumi. Hal tersebut dinamakan fase bulan. Pergerakan Bulan mengelilingi Matahari sama dengan waktu yang dibutuhkan saat Bumi mengelilingi Matahari dalam setahun mengelilingi Matahari hanya satu kali dan mengelilingi Bumi sebanyak dua belas kali. Hal tersebut mengakibatkan Masehi dua belas bulan dalam satu tahun kalender masehi.

b) Rupa-rupa semu bulan

Rupa-rupa semu bulan terjadi apabila Bulan memantulkan sinar yang diterima dari Matahari. Permukaan yang tampak dari bumi terlihat dalam empat bentuk, yaitu sabit, setengah lingkaran, lebih dari setengah lingkaran, dan lingkaran penuh.

c) Gerhana bulan

Gerhana bulan terjadi karena bayangan Bumi menutupi sebagian atau semua permukaan Bulan. Posisi Bulan saat terjadi gerhana berada pada satu garis lurus di antara Bumi dan Matahari. Akibatnya, cahaya matahari tidak sampai ke Bulan karena terhalang oleh Bumi. Bayangan Bumi terdiri dari bayangan inti (umbra dan bayangan parsial (penumbra). Gerhana bulan terdiri dari dua macam, yaitu gerhana bulan sebagian gerhana parsial), terjadi saat sebagian sinar matahari sampai ke permukaan Bumi menutupi sinar matahari dari sebagian permukaan Bulan. Permukaan Bulan yang lain berada pada bayangan parsial Bumi (penumbral). Adapun gerhana bulan sempurna (gerhana total) terjadi saat seluruh permukaan Bulan berada pada bayangan inti umi (umbra) dan warna Bulan menjadi merah.

c. Asteroid

Asteroid adalah benda angkasa kecil, yang mengorbit di sekitar bintang. Tata surya memiliki jutaan asteroid di antara Planet Mars dan Yupiter. Orang pertama yang menemukan asteroid adalah Giuseppe Piazzi. Asteroid pertama yang ditemukan bernama Ceres. Ceres merupakan asteroid yang terbesar. Asteroid ini mempunyai diameter sekitar 9.000 km. Namun, pada tahun Ceres disebut sebagai dwarf planet atau planet kerdil. Pada tahun 1990-an, asteroid hanya bisa dipelajari dari Bumi dengan teleskop. Namun, pada tahun 1991, wahana ruang kasa NASA Galileo berhasil mengambil foto perbesaran asteroid. Dalam perjalanannya ke Planet Yupiter, Galileo juga menemukan bahwa Ida memiliki bulan sendiri yang bernama Dactyl.

d. Meteoroid, meteor, dan meteorit

Tata Surya memiliki benda-benda kecil yang ukurannya lebih besar daripada atom dan lebih kecil daripada asteroid yang bergerak di antara planet-planet. Benda tersebut dinamakan meteoroid. Meteoroid mengalami pemanasan dan penguapan. Lintasan yang dilalui meteoroid gas hasil pemanasan dan akan terionisasi hingga

mengeluarkan cahaya Gas bercahaya tersebut dikenal sebagai meteor. Meteor dapat diamati pada malam yang cerah ketika melintasi langit.

Meteor disebut juga bintang jatuh. Diperkirakan 44 ton materi meteor jatuh di Bumi setiap hari. Sebagian besar meteor terbakar di atmosfer. Namun, ada juga meteor yang mencapai permukaan Bumi yang disebut meteorit.

Meteorit yang berukuran kecil secara teratur mencapai bumi. Lebih dari 50.000 meteorit telah ditemukan di Bumi. Meteorit bisa menyerupai batu bumi, tetapi biasanya bagian luarnya terbakar besar juga jatuh Sampai ke permukaan Bumi. Meteorit ini menciptakan besar, seperti kawah Meteorit Baringer Arizona.

e. Komet

Komet adalah bintang berekor yang terdiri atas pertikel es kecil dan fragmen meteorit. Komet muncul seperti bintang dengan berpijar dan berputar mengelilingi Matahari, tetapi orbitnya eksentrik dan sangat panjang. Itulah sebabnya kadang-kadang mereka sangat dekat dengan Matahari. Sementara itu, di lain waktu, mereka pergi begitu jauh, komet mendekati Matahari es mencair dan kabut yang terbentuk memberikan penampilan yang berpijar. Kemudian komet terlihat dari Bumi. Komet muncul kembali dalam jangka waktu yang teratur dengan periode yang berbeda. Hal ini bergantung pada ukuran orbitnya. Contoh komet yang paling terkenal adalah Komet Halley. Komet Halley dapat terlihat setiap dalam 76 tahun. Komet ini terakhir sekali terlihat pada tahun 1986.

C. Perkembangan Bumi dan Sejarah Kehidupannya Perkembangan kehidupan di Bumi dapat dibedakan menjadi empat tahapan, yakni sebagai berikut.

1. Prakambrium

Kurun waktu Prakambrium adalah kurun waktu tertentu sejarah geologi. Hampir 90% dari seluruh sejarah Bumi ada dalam kurun waktu Prakambrium. Batuan Prakambrium kebanyakan batuan beku kristal dan metamorf yang sangat kompleks. Batuan Prakambrium sangat kaya akan mineral logam namun, sangat miskin bahan bakar fosil, seperti batu bara pada seluruh dan gas. Kurun waktu Prakambrium merujuk periode sejarah bumi sebelum pembentukan batuan tertuadi mana fosil dapat ditemukan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, ahli geologi telah menemukan pada kurun waktu ada fosil yang sulit dilihat. Itulah sebabnya era ini disebut juga dengan kurun waktu Kriptozoikum atau "kehidupan yang tersembunyi". Kata Kriptozoikum berasal dari kata crypt yang berarti "tersembunyi. tiga yang berarti Prakambrium terbagi atas tiga kurun waktu, yakni Hadean, Arkea dan Proterozoikum.

2. Era Paleozoikum

Berlangsung 541.000.000- 252.000.000 tahun yang lalu. Era ini ditandai dengan munculnya banyak bentuk-bentuk kehidupan baru serta migrasi beberapa benua bumi dari belahan bumi selatan ke utara. Era Paleozoikum terdiri dari periode Kambrium, Ordovisium dan Siluria di sub-era Paleozoikum yang lebih tua atau lebih rendah, dan periode Devon, Karbon, dan sistem Permian dalam sub-era Paleozoikum yang lebih baru atau atas. Batas antara Paleozoikum bawah dan atas diambil pada 400 juta tahun.

- a. Periode Kambrium (500-570 juta tahun yang lalu). Kata Kambrium berasal dari kata cambria, nama Latin dari Wales, di mana batu-batu ini pertama kali dipelajari. Formasi batuan yang sama juga ditemukan di Kanada dan Grand Canyon, Amerika Serikat. Selama periode Kambrium, kondisi iklim bumi cukup hangat dan layak huni. Kehidupan naman terbatas di laut. Tidak ada kehidupan di darat. Kala dalam periode Kambrium terbagi menjadi tiga, yaitu:

- Kala Bawahl Awal (542 juta tahun lalu);
- Kala Tengah (513 juta tahun lalu)
- Kala Atas/Akhir (501 juta tahun lalu)

Pada saat itu, kelompok utama invertebrata berevolusi. Mereka memiliki kerangka luar dan cangkang sebagai pelindung. Fosil dari periode ini antara lain alga, cacing, koral, moluska, dan artropoda. Fosil di deposit landas benua menunjukkan tiga provinsi fauna pada periode ambrium. Ketiganya adalah provinsi fauna yang di sekitar Benua Laurentia, benua Baltica, dan Gondwana.

- b. Periode ordovisium (435-500 juta tahun yang lalu). Kata Ordovisium mengacu pada nama suku Celtic kuno di Wales. Periode ini terdiri dari tiga kala, yaitu:

- Kala Bawah/Awal
- Kala Tengah;
- Kala Atas/Akhir.

Pada awal periode ini, laut menjorok ke daratan. Batuan dari periode Ordovisium tidak hanya ditemukan di Wales, tetapi juga di bagian Amerika Utara dan Eropa barat laut. Letusan gunung berapi terjadi di lantai laut. Pada periode ini, iklim hangat dan tidak ada zona iklim. Tanaman hidup terutama di laut. Pada periode ini, vertebrata pertama kali muncul seperti landak laut bintang laut, dan lili laut.

- c. periode silur (395-435 juta tahun yang lalu), Kata silur juga mengacu pada nama suku Celtic kuno dari Wales. Selama periode ini, level air laut cenderung naik dan turun secara berkala. Hal tersebut menyebabkan perubahan reguler di daratan. Pada periode Silur, terbentuk deretan pegunungan yang melintasi Skandinavia, Skotlandia, dan pantai Amerika Utara. Batuan dari periode ini ditemukan di Shropshire, Inggris, Kawasan Baltik (Eropa), dan Air Terjun Niagara (Kanada dan Amerika Serikat). Iklim pada periode ini umumnya hangat dan stabil. Tanaman pertama kali muncul di darat. Tanaman itu antara lain tumbuhan paku. Sisa-sisa fosil vegetasi telah ditemukan di Australia. Pada periode ini muncul hewan vertebrata di laut. Terumbu karang berkembang dalam skala besar. Periode silur terdiri dari empat kala,

yaitu:

- Kala Bawah/Awal (Llandovery);
- Kala Wenlock; Kala Atas/Akhir (Ludlow);
- Kala Pridoli.

- d. Periode Devon (345-395 juta tahun yang lalu). Kata Devon mengacu pada wilayah Devon di barat daya Inggris. Pada periode ini, daratan semakin luas. Iklim hangat dan semi-erang ditemukan di barat laut Eropa dan sebagian besar Amerika Utara. Tanaman dengan akar, batang, dan daun hijau berkembang. Hewan mengalami evolusi yang cepat. Periode ini dikenal juga dengan zaman ikan (Age of Fish). Pada akhir periode, muncul hewan amfibi pertama. Hewan invertebrata mulai tinggal di darat. Di antaranya kaki seribu, laba-laba, dan serangga bersayap. Periode devon memiliki tiga kala, yaitu Kala Bawah/Awal, Tengah, dan Atas.

- e. Periode Karbon (280-345 juta tahun yang lalu). Nama periode ini mengacu pada bentang karbon dalam bentuk batubara yang ditemukan. Itulah sebabnya periode ini kadang-kadang disebut sebagai zaman Batu Bara. Terdiri dari Kala Atas/Awal, Tengah, dan Kala Bawah. Batuan Karbon dibagi menjadi dua unit utama, yaitu Pennsylvania dan lembah Mississippi. Umumnya iklim sangat erang, namun di beberapa daerah, iklim cukup hangat dan lembap. Hal ini mendorong ebat. Pohon cemara raksasa dengan ketinggian lebih dari 33 meter (berkembang di rawa tropis amfibi terus berkembang. Kehidupan laut, baik tanaman dan hewan, semakin banyak. Reptil menjadi makhluk pertama yang berkembang biak di darat.

- f. Periode Permian (225-280 juta tahun yang lalu) periode ini diusulkan oleh Murchison pada tahun dari Provinsi Perm, tempat berdiri kerajaan kuno Permia di Rusia. Pada periode ini,

gerakan bumi cukup besar Gunung- gunung tinggi terbentuk di Eropa, Asia, dan Amerika Serikat bagian timur. Kondisi iklim yang kontras bertahan di belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Periode ini menandai berakhirnya dominasi makhluk laut. Hewan dan tumbuhan yang hidup di darat meningkat. Berbagai macam serangga mulai muncul.

3. Era Mesozoikum

Berlangsung pada 252.000.000- 66.000.000 tahun yang lalu. Pada era ini, dinosaurus muncul. Dinosaurius menguasai bumi selama hampir 200 juta tahun. Era kekuasaannya berakhir ketika di lepas pantai Meksiko sebuah asteroid menghantam lautan 65 juta tahun yang lalu. Peristiwa ini menyebabkan kepunahan 75% kehidupan di bumi. Selama Mesozoikum, benua yang ada sekarang bergabung menjadi sebuah superbenua. Namanya Pangea. Era Mesozoikum terbagi atas tiga periode berikut.

a) Periode Trias 195-225 juta tahun yang lalu). Periode ini menjadi awal dari era Mesozoikum. Pada periode ini, gurun dan gunung yang diselimuti oleh semak membentang di sebagian besar lahan bumi. Hampir di seluruh wilayah panas dan kering. Iklim menjadi basah menjelang akhir periode. Dinosaurius dan reptilia yang berukuran sangat besar muncul untuk pertama kalinya. Lalat pertama dan rayap juga muncul.

b) Periode Jura (35-195 juta tahun yang lalu). Nama periode ini mengikuti nama pegunungan Jura di Perancis. Nama periode Jura, kebanyakan lahan terdiri dari hutan atau dataran rawa dengan dan dan sungai yang berkelok- kelok. Sebagian besar Asia dan Eropa termasuk kawasan Inggris diselimuti oleh lautan. Iklim sub-tropis ditemukan di beberapa daerah dengan curah hujan yang cukup Reptil dalam ini keragaman. Burung muncul pertama ukuran dan Pada periode Jura, kali. Tumbuhan konifer makin banyak. dinosaurius menguasai dunia.

c) Periode Kreta (137-66juta tahun yang lalu). Nama periode ini mengacu pada Kota Creta di Yunani. Kata creata berarti kapur". Pada periode ini, sungai-sungai mulai mengalir perlahan dan membentuk delta-delta besar. Ada deposit kapur yang luas. Iklim cukup lembut. Hal ini menyebabkan vegetasi tumbuh subur sampai Greenland, meskipun bagian Australia tampaknya ditutupi oleh Kura-kura raks dan ular laut berkembang. Pada akhir periode ini, dinosaurius punah.

4. Era Kenozoikum.

Berlangsung Pada 66 juta tahun yang lalu hingga saat ini. Pada era ini, diasumsikan berkonfigurasi. Bersamaan dengan itu, flora dan fauna berevolusi. Era ini terdiri dari dua periode, yaitu periode Paleogen dan Neogen.

a. Periode Paleogen terdiri dari kala Paleosen, Eosen, dan Oligosen. Kala Paleosen adalah awal periode Paleogen atau Tersier, sementara Eosen adalah kala antara Paleosen dan Oligosen. Kala Paleosen dan Eosen dimulai sekitar 60 juta tahun yang lalu dan berlangsung sekitar 27 juta tahun. Pada kedua kala ini, pegunungan yang mulai terbentuk pada periode Kreta terus tumbuh. Tanaman berbunga, termasuk pohon berdaun menjadi dominan. Banyak varietas mamalia modern muncul.

b. Periode Neogen/Kwartar terdiri dari empat kala, yakni Miosen, Pliosen, Pleistosen, dan Holosen. Kala Miosen mulai sekitar 26 juta tahun yang lalu Kala ini berlangsung sekitar 19 juta tahun. Selama kala ini bumi bergerak sangat kuat. Dengan ini Pegunungan Alpen dan Himalaya terbentuk. Mediterania hampir menjadi samudra yang terkurung daratan. Eropa dan Asia akhirnya bergabung menjadi satu. Pada saat ini, permukaan laut naik. Kondisi iklim secara bertahap menjadi lebih layak huni. Di Afrika Utara dan Timur Tengah, kekeringan yang meningkat menyebabkan terjadinya gurun. Manusia belajar untuk menjinakkan hewan dan membudidayakan tanaman. Peradaban pun mulai dibangun.

D. Teori Perkembangan Bumi

Bumi yang kita tempati sekarang ini tidak serta merta terjadi dengan sendirinya, terdapat berbagai teori yang menjelaskan tentang proses terjadinya yakni sebagai berikut.

1. Teori Pengapungan Benua (Continental Drift Theory) oleh Alfred Wegener (1912)

Teori ini mengemukakan bahwa sampai sekitar 225 juta tahun lalu, di Bumi baru ada satu benua dan samudra yang mahaluas. Benua ini dinamakan dengan Pangea, sedangkan

samudra yang mahal luas diberi nama Panthalassa. Benua tersebut mengalami pergerakan dan pecah. Teori ini didukung oleh berbagai bukti seperti adanya kesamaan garis pantai Afrika bagian barat dengan Amerika Selatan bagian timur, dan adanya kesamaan fosil pada daerah tersebut.

Berikut fakta-fakta yang mendukung teori pengapungan benua.

a. Kesamaan garis pantai

- 1) Kesamaan garis pantai antara Benua Amerika bagian selatan dan Benua Afrika. Apabila kedua benua tersebut disatukan, garis pantainya akan serasi satu sama lain.
- 2) Garis pantai Benua Amerika Utara bagian timur mempunyai persamaan dengan garis pantai Eropa bagian barat.
- 3) Benua Afrika mempunyai persamaan yang mencolok dengan Asia bagian barat. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa kedua garis yang sama tersebut dulunya daratan yang berimpitan.

b. Persebaran fosil

Bukti kedua yang menyatakan teori dua benua adanya fosil mesosaurus yang sejenis dan hanya ditemukan di kedua sisi benua tersebut. Sisa-sisa organisme yang ditemukan tampaknya menjadi bukti menyatunya dua benua ini selama Masa Paleozoikum dan awal Mesozoikum. Selain itu, beberapa bukti yang menyatakan fosil-fosil dari binatang dan tumbuhan yang tersebar terpisah di beberapa benua. Fosil-fosil tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Fosil cynognathus, suatu reptil yang hidup sekitar 240 juta tahun yang lalu dan ditemukan di Amerika Selatan dan Benua Afrika.
2. Fosil mesosaurus, suatu reptil yang hidup di danau air tawar dan sungai sekitar 260 juta tahun yang lalu, ditemukan di Amerika Selatan dan Benua Afrika.
3. Fosil lystrosaurus, suatu reptil yang hidup di daratan sekitar 240 juta tahun yang lalu, ditemukan di Benua Afrika, India, dan Antartika.
4. Fosil crossopteris, suatu tanaman yang hidup 260 juta tahun yang lalu, dijumpai di Benua Afrika, Amerika Selatan, dan India.

c. Kesamaan jenis batuan

Bukti selanjutnya, jajaran pegunungan yang terpotong oleh samudra. Jajaran pegunungan di kedua sisi Samudra Atlantik, yaitu Pegunungan Appalachia serupa dengan jajaran pegunungan di Kepulauan Inggris dan Skandinavia dalam hal struktur dan juga umurnya. Terdapat kesamaan hal jenis dan struktur batuan di benua-benua pada kedua sisi Samudra Atlantik. Satu hal yang menarik, kemiripan geologis tersebut hanya ditemukan pada batuan yang lebih tua dari Zaman Kapur yang dimulai sejak 137 juta tahun yang lalu. Oleh karena itu, diyakini bahwa benua-benua sudah mulai terpisah dan bergeser saling menjauh pada zaman Jura atau sebelumnya, sekitar 200 juta tahun yang lalu.

d. Iklim purba

Selama akhir Masa Paleozoikum (sekitar 300 juta tahun lalu), lapisan es menutup sebagian besar benua di belahan bumi selatan. Endapan yang ditinggalkan oleh lapisan es purba ini masih dapat dikenali, alur-alur dan lekuk- lekuk batuan yang ada di bawahnya menunjukkan arah pergerakan lapisan es purba tersebut. Selain Antartika semua daratan di bagian selatan bumi sekarang terletak di dekat ekuator. Sebaliknya, benua-benua di belahan bumi utara tidak menunjukkan bekas-bekas jejak glasiasi purba tersebut. Fosil-fosil tanaman yang ada menunjukkan adanya sisa-sisa iklim tropis. Bukti ini sulit dijelaskan dalam konteks benua yang tidak bergerak karena wilayah iklim ditentukan oleh garis lintang setempat. Namun, jika benua-benua digabungkan seperti yang dikemukakan oleh Wegener, wilayah glasiasi akan menyatu dengan rapi di dekat Kutub Selatan, arah aliran es purba

dapat dijelaskan dengan mudah. Pola glasiasi purba dipertimbangkan sebagai bukti kuat pergeseran benua.

e. Pengapungan benua dan paleomagnetisme

Dari beberapa bukti yang ada mengenai teori pengapungan benua, perhatian lain beralih saat adanya penelitian mengenai penentuan intensitas dan arah medan magnet bumi. Dalam menentukan arah, seseorang pasti menggunakan kompas untuk mengetahui Kutub Utara dan Kutub Selatan. Suatu metode yang dipakai untuk mengetahui medan magnet purba adalah dengan cara menganalisis beberapa batuan yang mengandung mineral-mineral yang kaya unsur besinya yang dikenal sebagai fosil kompas dan hal ini dikenal paleomagnetisme. Data paleomagnetisme dari batuan-batuan yang berumur 200 juta tahun di Amerika Utara dan Eurasia menunjuk adanya dua kutub magnet utara yang terletak pada jarak beberapa ribu kilometer dari kutub geografi saat ini. Dengan cara mengembalikan ke posisi semula melalui pengapungan benua, benua-benua tersebut akan menyatu sebagai bagian dari Benua Super Pangea pada 200 juta tahun yang lalu.

2. Teori Laurasia dan Gondwana

Teori ini dikemukakan oleh Edward Zuess pada tahun 1884. Teori ini menyatakan pada awalnya bumi terdiri atas dua benua, yakni pecahan benua yang berada di sebelah utara dinamakan Laurasia dan di bagian selatan dinamakan Gondwana. Kedua benua tersebut dipisahkan oleh laut sempit yang dinamakan Samudra Tethis. Akhirnya, untuk beberapa tahun kemudian, kedua benua tersebut mengalami retak-retak dan pecah sehingga menjadi benua yang ada seperti sekarang ini, yakni Benua Amerika, Australia, Eropa, Asia, Afrika, India, dan Antartika serta pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya.

3. Teori Konveksi (Convection Theory)

Teori ini dikemukakan oleh Arthur Holmes dan Harry H Hess. Teori tersebut menyatakan di dalam bumi yang masih dalam keadaan panas dan berpijar terdapat arus konveksi ke arah lapisan kulit bumi yang berada di atasnya. Oleh karena itu, ketika arus konveksi tersebut membawa material berupa lava sampai ke permukaan bumi, terbentuklah punggung tengah samudra (mid oceanic ridge) dan menggeser lapisan bumi yang lama. Bukti kebenaran dari teori ini adalah adanya tanggul samudra (mid oceanic ridge), seperti Mid Atlantic Ridge dan Pasifik-Atlantic Ridge.

4. Teori Lempeng Tektonik (Plate Tectonic Theory)

Teori ini dikemukakan oleh Tozo Wilson, yang menyatakan bahwa kulit bumi atau litosfer terdiri atas beberapa lempeng tektonik yang berada di atas lapisan astenosfer. Lapisan astenosfer yang terdapat arus konveksi menyebabkan lapisan litosfer di atasnya mengalami pergerakan. Pergerakan lapisan ini tidak beraturan yang dikelompokkan menjadi tiga pergerakan lempeng, yakni sebagai berikut.

- a. Konvergensi atau sering disebut batas konvergen, merupakan gerakan saling bertumbukan antar lempeng tektonik. Tumbukan antar lempeng tektonik dapat berupa tumbukan antar lempeng antar samudra ataupun lempeng benua dan lempeng samudra. Fenomena yang dihasilkan dari gerakan konvergen adalah sebagai berikut.
 - 1) Lempeng samudra menghunjam ke bawah lempeng benua sering disebut dengan zona penunjaman atau subduksi.
 - 2) Terbentuk palung laut.
 - 3) Pembengkakan tepi lempeng benua yang akan membentuk deretan pegunungan.
 - 4) Terdapat aktivitas vulkanisme, intrusi, dan ekstrusi.

b. Divergen

Divergen yaitu gerakan saling menjauh antarlempeng tektonik. Fenomena yang terjadi karena gerakan divergen yakni sebagai berikut.

- 1) Perenggangan lempeng yang disertai tumbukan di daerah.
- 2) Pembentukan tanggul dasar samudra (mid oceanic ridge) di sepanjang tempat perenggangan tersebut
- 3) Aktivitas vulkanisme laut.
- 4) Aktivitas gempa. Contoh pergerakan lempeng divergen adalah pergerakan saling menjauh Benua Amerika bagian selatan dengan lempeng Benua Afrika yang mengakibatkan semakin lebar jarak antarkedua benua tersebut.

c. sesar mendatar (transform),

yaitu gerakan saling bergesekan (berlawanan arah) antarlempeng tektonik.

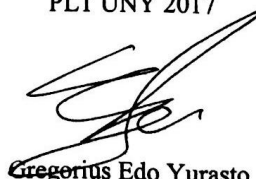
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni

NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto

NIM. 14405241001

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : Sabtu, 6 November 2017

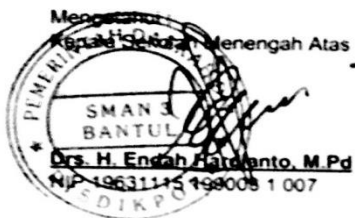
KKM
69

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : Sabtu, 4 November 2017
SK/KD : Dinamika Planet Bumi Sebagai Ruang Kehidupan

KKM
69

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Affah Retno Muninggar	P	20	5	20	2,0	73,3	Tuntas
2	Agus Ferry Setiawan	L	20	5	20	2,5	75,0	Tuntas
3	Ardianti Putri	P	23	2	23	3,0	86,7	Tuntas
4	Azizah Uswatun Hardina	P	23	2	23	2,5	85,0	Tuntas
5	Bagus Adi Sasmita	L	21	4	21	2,5	78,3	Tuntas
6	Bintang Oktaviani	P	22	3	22	2,5	81,7	Tuntas
7	Dani Aprilinafi	L	23	2	23	2,0	83,3	Tuntas
8	Devandio Naufal Zuhair	L	21	4	21	2,5	78,3	Tuntas
9	Dhaifullah Pratama Syahrul M	L	20	5	20	2,5	75,0	Tuntas
10	Dinni Khoirunnisa	P	22	3	22	2,5	81,7	Tuntas
11	Elsa Nurhaliza	P	22	3	22	2,0	80,0	Tuntas
12	Fadillah Yoga Darmawan	L	19	6	19	2,5	71,7	Tuntas
13	Firsta Falah Hayanda	P	23	2	23	3,0	86,7	Tuntas
14	Hayyu Shafa Nur Utami	P	23	2	23	3,5	88,3	Tuntas
15	Ingga Arbiantara Ulyanika	P	20	5	20	3,5	78,3	Tuntas
16	Khoirunnisa	P	23	2	23	2,0	83,3	Tuntas
17	Nesfi Nurmiyarti Dewi	P	23	2	23	2,5	85,0	Tuntas
18	Nestri Larasati	P	18	7	18	3,5	71,7	Tuntas
19	Nur Annisa Ariyanti	P	20	5	20	3,5	78,3	Tuntas
20	Ragil Semanda Putri	P	19	6	19	2,0	70,0	Tuntas
21	Ririn Puspitasari	P	22	3	22	3,0	83,3	Tuntas
22	Risang Ayu Mu'afizain Nabila H	P	20	5	20	3,5	78,3	Tuntas
23	Rizky Bagus Wibowo	L	20	5	20	3,0	76,7	Tuntas
24	Sekar Fatih Ayuningtyas	P	20	5	20	4,0	80,0	Tuntas
25	Syntya Agita Sari	P	22	3	22	3,0	83,3	Tuntas
26	Thoriq Triesaka Amanatullah	L	21	4	21	2,5	78,3	Tuntas
27	Tiyas Resti Meirita Pangesti	P	19	6	19	3,0	73,3	Tuntas
28	Yuane Chalisa Septi Adianti	P	22	3	22	2,0	80,0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		591	77	2225	
- Jumlah yang tuntas =		28	Nilai Terendah =		18,00	2,00	70,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		23,00	4,00	88,33	
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		21,11	2,73	79,46	
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Standar Deviasi =		1,52	0,57	4,93	



Bantul, 15 November 2017
 Guru Mata Pelajaran

Dra. Hi Nur Aeni
 NIP 19640702 199512 2 002

PRESENSI SISWA KELAS X IPS 1

No.	Nama Siswa	Pertemua Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Aji Suryanto
2	Andrean Ramadhan Eka S
3	Asnal Husna
4	Aura Arista Sukma	.	I	.	.	.
5	Cahya Krisna Syaifullah	I
6	Chandra Raihandharta
7	Dewi Anggun Kurnia
8	Elsya Nurmarisha Dwikani P
9	Fadila Balqis Arifah
10	Faiz Berlian Daffa	S	.	.	.	S
11	Febi Kusdiana Sari
12	Gantar Dewa Laksana
13	Hendri Kusuma	.	.	S	.	.
14	Hermawan Nur Laksana
15	Linda Sofi Adjani
16	Luthfiana Fauziah	.	.	.	S	.
17	Nanda Ayu Yogyanita
18	Nauval Hijran Nugraha
19	Nayumi Dellapara
20	Novi Fardiyanti
21	Rifa Sausan Arifah
22	Risma Novita Dwiyaniti
23	Risma Pavita Sari
24	Salsabila Rahmawati
25	Satria Vandy Nugroho

26	Yunanda Carlista Bernarddine
27	Yuyun Yulian
28	Yuyun Yuliana
29	Zahratul Khairunnisa
30	Farhan Gholi

PRESENSI SISWA KELAS X IPS 2

No.	Nama Siswa	Pertemua Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Afifah Retno Muninggar
2	Agus Ferry Setiawan
3	Ardianti Putri
4	Azizah Uswatun Hardina
5	Bagus Adi Sasmita	.	.	.	S	.
6	Bintang Oktaviani
7	Dani Aprilinafi
8	Devandio Naufal Zuhair
9	Dhaifullah Pratama Syahrul M
10	Dinni Khoirunnisa	.	S	.	.	.
11	Elsa Nurhaliza
12	Fadillah Yoga Darmawan
13	Firsta Falah Hayanda	.	S	.	.	.
14	Hayyu Shafa Nur Utami
15	Ingga Arbiantara Ulyanika	.	S	.	.	.
16	Khoirunnisa
17	Nesfi Nurmiyarti Dewi
18	Nestri Larasati
19	Nur Annisa Ariyanti
20	Ragil Sernanda Putri
21	Ririn Puspitasari
22	Risang Ayu Mu'afizain Nabila H
23	Rizky Bagus Wibowo
24	Sekar Fatih Ayuningtyas	.	S	.	.	.
25	Syntya Agita Sari

26	Thoriq Triesaka Amanatullah
27	Tiyas Resti Meirita Pangesti
28	Yuane Chalisa Septi Adianti	I

Keterangan :

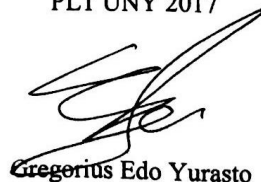
- . : Hadir
- S : Sakit
- I : Izin
- A : Tanpa Keterangan

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Hj Nur Aeni
NIP 19640702 199512 2 002

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY 2017



Gregorius Edo Yurasto
NIM. 14405241001

**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY****2017****F01****Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 Bantul

NAMA MAHASISWA : Gregorius Edo Yurasto

ALAMAT SEKOLAH : Gatén, Trirenggo, Bantul, Bantul

NO. MAHASISWA : 14405241001

GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd

FAK/JUR : Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi Sekolah	2	2									4
	b. Observasi Guru Mengajar		8									8
	c. Menyusun Matriks PLT						2	1,5		2	3	8,5
	d. Diskusi dengan sesama peserta PLT	3,5								2	3	8,5

	e. Bimbingan dengan guru pamong	2				2						4
	f. Bimbingan dengan DPL jurusan				1		1			1	1	4
	g. Bimbingan dengan DPL PLT							1				1
2.	Administrasi Guru											
	a. Membuat Program Semester (Prosem)						3	3				6
	b. Membuat Program Tahunan (Prota)						3	3				6
	c. Membuat Silabus	2	2									4
3.	Pembelajaran Korikuler											
	a. Persiapan											
	1. Mencari dan menyusun materi		2		2	2	2					8
	2. Membuat RPP		1		2	2	2	2				9
	3. Membuat Media				4	2	2					8
	4. Membuat soal							2	5			7

	b. Mengajar Terbimbing											
	1. Praktek Mengajar di Kelas			3	6	6	6	6				27
	2. Penilaian dan Evaluasi								6	2	2	10
4.	Kegiatan Non Mengajar											
	a. Piket Pagi		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	b. Piket Lobby				9	6	7	4	6	11	6	47
	c. Futsal			3	3	3	3	3	3			18
	d. Pengawasan Ujian Tengah Semester			12								12
	e. Piket Perpustakaan					4	4	4				12
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara bendera hari senin		1					1				2
	b. Upacara 1 Oktober(Kesaktian Pancasila)			1,5								1,5
	c. Upacara 28 Oktober (Sumpah Pemuda)							1				1
	d. Upacara 10 November (Hari Pahlawan)									1,5		1,5

6.	Pembuatan Laporan PLT											
	a. Mencari data Profil Sekolah										2	2
	b. Membuat Laporan									5	8	13
7.	Lain-Lain											
	a. Penerjunan	2										2
	b. Penarikan										2	2
	c. Membersihkan Basecamp	3										3
	d. Inventarisasi Buku		5									5
	e. Membersihkan UKS									3		3
	f. Pengecapan jadwal UTS/edaran UAS		1,5							2		3,5
	g. Kerja Bakti									3		3
	JUMLAH	14,5	23	20	27,5	27,5	35,5	32	20,5	33	27,5	<u>260</u>

Kepala SMA Negeri 3 Bantul



Dr. Endah Hardjanto, M.Pd
NIP. 196311151990031 007

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dyah Respati S S'.

Dr. Dyah Respati S S, M.Si.
NIP. 19790612006042001

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gregorius Edo Yurasto'.

Gregorius Edo Yurasto
NIM. 14405241001



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : GREGORIUS EDO YURASTO

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 BANTUL

NO. MAHASISWA : 14405241001

ALAMAT SEKOLAH : Gatén, Trirenggo, Bantul

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / PEND. GEOGRAFI/ PEND. GEOGRAFI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat,15- 9- 2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Penerimaan peserta PLT oleh Kepala Sekolah beserta guru <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 mahasiswa, DPL, dan 10 guru	
		09.00 – 10.00	Rapat koordinasi dengan DPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendapat pembekalan dari DPL dan terbentuk kepengurusan PLT di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh DPL dan 23 mahasiswa PLT	
		10.00 – 12.00	Rapat koordinasi internal	<u>Hasil Kualitatif</u> : membahas program kerja dan matriks	

		12.30 – 13.00	<p>mahasiswa PLT SMA 3 Bantul</p> <p>Koordinasi dengan guru mata pelajaran</p>	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : pembagian materi geografi yang akan diajarkan kepada peserta didik</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 mahasiswa PLT dan 1 guru mata pelajaran Geografi</p>	
		13.00 – 15.00	<p>Observasi kegiatan sekolah</p>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengumpulkan informasi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang ada di SMA 3 Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>	
2.	Sabtu, 16- 09- 2017	09.00-10.30	<p>Koordinasi dengan Tim PPL UPY dan STIK An Nur</p>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membahas kegiatan di SMA 3 Bantul (jardal piket)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 mahasiswa PLT UNY, 10 mahasiswa UPY, 4 mahasiswa STIK An Nur</p>	
		11.00- 13.00	<p>Menyusun matrik</p>	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat rancangan program kerja yang akan dilaksanakan di SMA 3 Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	

		13.00- 15.00	Bersih – bersih basecamp	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Menyiapkan dan membersihkan tempat yang akan menjadi Basecamp PLT UNY</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY</p>	
3.	Senin, 18- 09- 2017	07.00 – 08.00	Upacara hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : upacara bendera rutin pada hari Senin di SMA 3 Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa PLT, 44 guru dan staff, 10 mahasiswa PPL UPY, 5 mahasiswa STIK An Nur, dan seluruh siswa SMA 3 Bantul</p>	
		09.40- 11.55	Observasi kelas X IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengetahui cara mengajar guru dan mengetahui kondisi ruang kelas beserta siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru dan siswa kelas X IPS 1</p>	
		13.00 – 14.30	Observasi perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : melihat kelengkapan buku pendukung mata pelajaran geografi, meminjam buku pendukung mata pelajaran geografi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa</p>	

4.	Selasa, 19- 09- 2017	07.00- 12.00	Inventaris buku di perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberi stempel pada buku mata pelajaran yang baru (kurikulum 2013 edisi revisi) <u>Hasil Kuantitatif</u> : Sebanyak 310 buku yang sudah diinventarisasi dan diberi stempel		
5.	Rabu, 20- 09- 2017	08.00- 10.00	Menyusun matriks	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyusun program kerja PLT di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY		
		13.00- 14.00	Mencari materi geografi kelas X	<u>Hasil Kualitatif</u> : membaca materi mata pelajaran geografi di SMA 3 Bantul <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY		
6.	Kamis, 21- 09- 2017	LIBUR TAHUN BARU HIJRIAH				
7.	Jumat, 22- 09- 2017	07.00-09.00	Piket di Lobby SMA 3 Bantul	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan piket di Lobby <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY, 1 orang mahasiswa UPY		
		09.00- 10.30	Persiapan UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : cap jadwal ujian dan cap lembar pengawas ruang ujian <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 6 orang mahasiswa dan 1 staff TU		

		09.40-11.10	Observasi kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : observasi kondisi ruang kelas dan penyampaian materi guru <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 orang guru	
8.	Sabtu, 23-09- 2017	07.00- 08.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : Dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran kelas X IPS <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 RPP selesai untuk digunakan melaksanakan pembelajaran	
		8.45-09.30	Mengajar kelas X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa mempelajari sistem informasi geografis (SIG) <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 28 siswa X IPS 2	
9.	Senin, 25-09-2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
		09.30-12.30	Membuat silabus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari dan membuat silabus kurikulum 2013 edisi revisi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT	

10.	Selasa, 26-09-2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
		10.00-11.00	Membuat silabus	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat silabus mata pelajaran geografi kurikulum 2013 edisi revisi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa PLT	
11.	Rabu, 27-09-2017	09.00-11.00	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
		12.00-14.00	Mencari materi untuk mengajar di kelas X IPS	<u>Hasil Kualitatif</u> : memperoleh materi mengenai Dinamika Planet bumi sebagai Ruang kehidupan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
12.	Kamis, 28-09-2017	11.00-12.00	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
13.	Jumat, 29-09-2017	09.00-10.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	

14.	Sabtu, 30-09-2017	09.00-10.00	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi jalannya UTS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
15.	Minggu, 1-10-2017	07.00-08.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : upacara memperingati hari Kesaktian Pancasila berjalan dengan khidmat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa, 44 guru dan staff, seluruh siswa SMA 3 Bantul</p>	
16.	Senin, 2-10-2017	07.00- 09.00	Membuat RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran kelas X IPS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: 1 RPP selesai untuk digunakan melaksanakan pembelajaran</p>	
		09.30-11.30	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : membuat PPT untuk pembelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>	
		11.00-13.00	Mencari media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mencari video untuk pembelajaran di kelas terkait dengan materi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa, didapatkan 1 video terkait dengan materi</p>	

17.	Selasa, 03-10-2017	06.30-07.00	Piket pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UPY
		07.00-12.00	Piket di Lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, dan 1 mahasiswa UPY
18.	Rabu, 4-10-2017	07.00-07.30	Mecari media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : mencari media pembelajaran (kertas HVS, spidol) <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa
		09.00-10.00	Print RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan print RPP dan bahan ajar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pendampingan ekstrakurikuler Futsal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 Pelatih futsal dan 10 siswa

19	Kamis, 5-10-2017	07.00-09.00	Mempersiapkan materi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mempersiapkan materi tentang Jagat raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi <u>Hasil Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 guru	
20	Jumat, 6-10-2017	07.00-11.00	Piket di Lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
21	Sabtu, 7-10-2017	08.45-11.10 12.00-13.00	Mengajar di kelas X IPS 2 Membuat media Pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> Siswa mempelajari materi tentang Jagat raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi <u>Hasil Kuantitatif :</u> diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa dan 28 siswa X IPS 2 <u>Hasil Kualitatif :</u> membuat media pembelajaran (kertas warna, spidol warna, penggaris) <u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa	
22	Senin, 9-10-2017	07.00- 09.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif :</u> Dilakukan untuk mempersiapkan	

		09.40-11.55	Mengajar Kelas X IPS 1	<p>pelaksanaan pembelajaran kelas X IPS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: 1 RPP selesai untuk digunakan melaksanakan pembelajaran</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Memberikan pengajaran mengenai Jagat raya sebgai ruang eksistensi planet Bumi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 guru 1 mahasiswa dan 30 siswa</p>	
23	Selasa, 10-10-2017	06.30-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Bersalaman dengan siswa yang datang kesekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UPY</p>	
		07.00-13.00	Piket di Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>	
24	Rabu, 11-10-2017	07.00-09.00	Membuat Bahan ajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan bahan ajar untuk pengajaran selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT</p>	

		11.00-14.00	Media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat media pembelajaran yaitu power point <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa	
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pendampingan ekstrakurikuler Futsal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 Pelatih futsal dan 10 siswa	
25	Kamis, 12-10-2017	07.00-09.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memeriksa RPP untuk mengajar kelas X IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 oleh mahasiswa	
		10.00-14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat buku yang dipinjam dari perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 oleh mahasiswa dan 1 staff sekolah	
26	Jumat, 13-10-2017	08.00-09.00	Konsultasi dengan guru	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai teknis pemberian Ulangan harian	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 oleh mahasiswa	
27	Sabtu, 14-10-2017	08.45-11.10	Mengajar di kelas X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memberikan pengajaran mengenai Anggota tata surya dan Perkembangan bumi dan Sejarah kehidupan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 guru 1 mahasiswa dan 28 siswa	
28	Senin, 16-10-2017	08.45-11.10	Mengajar di Kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Memberikan pengajaran mengenai Anggota tata surya dan Perkembangan bumi dan Sejarah kehidupan <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 guru 1 mahasiswa dan 30 siswa	
29	Selasa, 17-10-2017	06.30-07.00	Piket Pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Bersalaman dengan siswa yang datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UPY	
		07.00-12.00	Piket di Lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa	

				PLT UNY	
30	Rabu, 18-10-2017	08.00-10.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : Dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran kelas X IPS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.00-13.00	Membuat Bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan bahan ajar/materi untuk pengajaran selanjutnya <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pendampingan ekstrakurikuler Futsal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 Pelatih futsal dan 11 siswa	
31	Kamis, 19-10-2017	09.00-11.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
32	Jumat, 20-10-2017	08.00-10.00	Program Semester	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengerjakan lampiran laporan PLT yaitu program semester	

		10.00-14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Piket mencatat buku yang dipinjam dari perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 oleh mahasiswa dan 1 staff sekolah</p>	
33	Sabtu, 21-10-2017	08.45-11.10	Mengajar di Kelas X IPS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Memberikan pengajaran mengenai Teori Perkembangan Bumi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 guru 1 mahasiswa dan 28 siswa</p>	
34	Senin, 23-10-2017	08.45-11.10	Mengajar di kelas X IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Memberikan pengajaran mengenai Teori Perkembangan Bumi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti 1 guru 1 mahasiswa dan 30 siswa</p>	
35	Selasa, 24-10-2017	06.30-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UPY</p>	
		07.00-11.00	Piket di Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak</p>	

				<p>mengikuti KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>	
36	Rabu, 25-10-2017	08.00-12.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Piket mencatat buku yang dipinjam dari perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti 1 oleh mahasiswa dan 1 staff sekolah</p>	
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Pendampingan ekstrakurikuler Futsal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 Pelatih futsal dan 9 siswa</p>	
37	Kamis, 26-10-2017	09.00-11.00	Program Semester	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melanjutkan mengerjakan lampiran laporan PLT yaitu program semester</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
38	Jumat, 27-10-2017	08.00-10.00	Program Tahunan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> mengerjakan lampiran laporan PLT yaitu program Tahunan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	

39	Sabtu, 28-10-2017	07.00-08.00	Upacara Sumpah Pemuda	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara memperingati hari Sumpah Pemuda berjalan dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa, 44 guru dan staff, seluruh siswa SMA 3 Bantul	
		08.45-11.10	Mengajar kelas X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa mempelajari materi tentang Jagat raya sebagai ruang eksistensi planet Bumi <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa dan 26 siswa X IPS 2	
		15.00-17.00	Proker Kelompok	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membersihkan UKS sebagai proker kelompok <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 23 mahasiswa dan 7 anggota P3K	
40	Senin, 30-10-2017	08.45-11.10	Mengajar kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Siswa mempelajari materi tentang Perkembangan bumi <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa dan 30 siswa	

		12.00-14.30	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p>	
41	Selasa, 31-10-2017	06.30-07.00	Piket pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY</p>	
		07.00-09.00	Membuat soal Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat soal mengenai materi yang sudah disampaikan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p>	
		09.00-13.00	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
42	Rabu, 1-11-2017	08.00-13.00	Membuat soal UH	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membuat soal mengenai materi yang sudah disampaikan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pendampingan ekstrakurikuler Sepakbola <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 Pelatih futsal dan 11 siswa	
43	Kamis, 2-11-2017	08.00-10.00	Membuat laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mulai mengerjakan Laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
44	Jumat, 3-11-2017	07.00-13.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
45	Sabtu, 4-11-2017	08.45-11.10	Ulangan Harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 2	

				<u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 28 siswa	
46	Senin, 6-11-2017	08.45-11.10	Ulangan Harian	<u>Hasil Kualitatif :</u> Melaksanakan ulangan harian kelas X IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY, dan 28 siswa	
47	Selasa, 7-11-2017	06.30-07.00	Piket Pagi	<u>Hasil Kualitatif :</u> Bersalaman dengan siswa yang datang ke sekolah <u>Hasil Kuantitatif :</u> dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY	
		07.00-13.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
48	Rabu, 8-11-2017	08.00-13.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		15.00-18.00	Pendampingan Ekstrakurikuler	<u>Hasil Kualitatif :</u> Pendampingan ekstrakurikuler Futsal	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 Pelatih futsal dan 10 siswa	
49	Kamis,9-11-2017	08.00-10.00	Lampiran laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengerjakan lampiran Matriks laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
50	Jumat, 10-11-2017	07.00-08.30	Upacara Hari Pahlawan	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara memperingati hari Pahlawan berjalan dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 23 mahasiswa, 44 guru dan staff, seluruh siswa SMA 3 Bantul	
51	Sabtu, 11-11-2017	08.45-11.10	Remidi dan Pengayaan X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan pemeberian remedial kepada siswa yang belum tuntas dan siswa yang tuntas diberikan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 dan 28 siswa	
52	Senin, 13-11-2017	08.45-11.10	Remidi dan Pengayaan X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan pemeberian remedial kepada siswa yang belum tuntas dan siswa yang tuntas diberikan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT 1 dan	

		12.00-14.30	Piket Lobby	30 siswa <u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
53	Selasa, 14-11-2017	06.30-07.00	Piket Pagi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Bersalaman dengan siswa yang datang kesekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY	
		07.00-11.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mencatat siswa yang terlambat dan mencatat siswa yang ijin tidak mengikuti KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
54	Rabu, 15-11-2017	07.00-08.00	Persiapan penarikan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membersihkan dan menata ruang Perpustakaan yang akan digunakan untuk penarikan <u>Hasil Kuantitatif</u> : 23 Mahasiswa PLT <u>Hasil Kualitatif</u> : Penarikan	

		10.00-11.00	Acara penarikan	resmi oleh pihak Universitas yang diwakili oleh Dosen pembimbing Pamong <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh Kepala sekolah, 8 guru dan 23 Mahasiswa PLT	
		12.00-13.00	Ulangan Susulan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan susulan diberikan kepada siswa yang belum mengikuti ulangan harian. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 2 siswa kelas X IPS 1	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Respati S.S., M.Si.
NIP. 19790612006042001

Mahasiswa

(Gregorius Edo Yurasto)

NIM. 14405241001

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X / I

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi 3.1.2 Menjelaskan 10 konsep dasar geografi dan penerapannya 3.1.3 Membedakan	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan 	Bentuk soal Uraian Bentuk soal pilihan ganda Presentasi hasil diskusi	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku erlangga geografi kelas X, Jakarta. - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi,

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	<p>empat prinsip geografi dan penerapannya</p> <p>3.1.4 Membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi</p> <p>3.1.5 Menjelaskan metode/pendekatan geografi dan penerapannya</p> <p>3.1.6 Menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi</p>	<p>geografi dan contoh terapannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip geografi dan contoh terapannya. Pendekatan geografi dan contoh terapannya. Keterampilan geografi. 	tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari			<ul style="list-style-type: none"> Foto satelit atau foto udara Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, dan lain-lain
<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).</p> <p>4.2 Membuat peta</p>	<p>3.2.1. Mendefinisikan dasar-dasarpemetaan, pengindraan jauh,dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.2. Menjelaskan</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis Praktik membuat peta tematik 	<p>Bentuk soal Uraian</p> <p>Bentuk soal pilihan ganda</p> <p>Presentasi hasil diskusi</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi.	<p>prinsip-prinsip dasar peta</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis-jenis peta</p> <p>3.2.4. Menjelaskan Komponen-komponen Pengindraan jauh</p> <p>3.2.5. Menjelaskan subsistem SIG</p> <p>3.2.6. Mengidentifikasi komponen-komponen SIG</p> <p>4.2.1. Membuat peta tematik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis peta dan penggunaannya. Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	tentang wilayah provinsi di daerahnya.	Penugasan		atau makalah). - Dan lain-lain
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan	<p>3.3.1 Menjelaskan fenomena geografis.</p> <p>3.3.2 Merumuskan pertanyaan penelitian</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang 	<p>Bentuk soal Uraian</p> <p>Bentuk soal pilihan ganda</p> <p>Presentasi</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala yang terkait Poster-poster yang

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>n peta</p> <p>4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>geografi.</p> <p>3.3.3 Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</p> <p>3.3.4 Menganalisis data geografis.</p> <p>3.3.5 Membuat laporan penelitian.</p> <p>3.3.6 Menyajikan karya tulis sesuai dengan format kaidah yang berlaku dengan bahasa yang benar</p> <p>4.3.2. Menyajikan penelitian geografi dengan makalah ilmiah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	<p>ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video. 	<p>hasil diskusi</p>		<p>dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain
<p>3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4 Menyajikan karakteristik</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan berbagai teori Pembentukan Planet Bumi.</p> <p>3.4.2. Menjelaskan sejarah</p>	<p>BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori pembentukan planet Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan 	<p>Bentuk penilaian Uraian</p> <p>Bentuk soal pilihan ganda</p>	<p>9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<p>Pembentukan Bumi.</p> <p>3.4.3. Menyebutkan lapisan kulit bumi.</p> <p>3.4.4. Menjelaskan tiga teori lempeng tektonik</p> <p>3.4.5. Membandingkan dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi.</p> <p>4.1 Menyajikan proses dinamika bentuk muka bumi dengan menggunakan gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kehidupan di Bumi. Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video 	<p>Presentasi hasil diskusi</p> <p>Penugasan</p>		<p>dipublikasikan oleh instansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Media visual Sumber yang ada di situs internet, Dan lain-lain
<p>3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5 Menyajikan proses dinamika</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi Karakteristik lapisan-lapisan Bumi.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap 	<p>Bentuk soal Uraian</p> <p>Bentuk soal pilihan ganda</p> <p>Presentasi hasil diskusi</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Peta tematik Media audio visual

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi.	3.5.3 Menjelaskan proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. 3.5.4 Menjelaskan proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. 3.5.5 Menjelaskan proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. 3.5.6 Mengidentifikasi pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. 3.5.7 Mengidentifikasi pemanfaatan dan konservasi tanah.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga- 	kehidupan <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	Penugasan		<ul style="list-style-type: none"> - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia.				
3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. 4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	3.6.1. Mengidentifikasi karakteristik lapisan-lapisan atmosfer 3.6.2. Mengidentifikasi atmosfer unsur – unsur cuaca dan iklim. 3.6.3. Mengklasifikasikan tipe iklim dan pola iklim global 3.6.4. Menganalisis karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 3.6.5. Menjelaskan hubungan iklim dengan bentang	DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat 	Bentuk soal Uraian Bentuk soal pilihan ganda Presentasi hasil diskusi Penugasan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Peta tematik Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	alam 3.6.6. Menjelaskan faktor penyebab perubahan iklim global. 4.6.1 Mengumpulkan dan menyajikan data pengukuran unsur cuaca.	manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia.				
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau	3.7.1. Menjelaskan siklus hidrologi. 3.7.2. Menguraikan karakteristik dan dinamika perairan laut . 3.7.3. Menunjukkan persebaran dan pemanfaatan biota laut. 3.7.4. Menggolongkan Pencemaran dan konservasi perairan laut.	DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi 	Bentuk soal Uraian Bentuk soal pilihan ganda Presentasi hasil diskusi Penugasan	13 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket geografi kelas X Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat

Kompetensi Dasar	Indikator (I.P.K)	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
animasi.	<p>3.7.5. Menjelaskan potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat.</p> <p>3.7.6. Menjelaskan konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS).</p> <p>4.7.1 Menyajikan video dan/atau animasi tentang dinamika hidrosfer</p>	<p>konservasi perairan laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<p>peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS) 			<p>Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Handwritten signature of Dra. Hj. Nur Aeni in black ink, featuring a stylized 'D' and 'A'.

(Dra. Hj. Nur Aeni)

NIP. 19640702 199512 2 002

Mahasiswa

Handwritten signature of Gregorius Edo Yurasto in black ink, consisting of several overlapping loops.

(Gregorius Edo Yurasto)

NIM. 14405241001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY

2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 BANTUL

NAMA MAHSISWA : Gregorius Edo Yurasto

ALAMAT SEKOLAH : Gaten, Tlrenggo, Bantul, Bantul

NO. MAHASISWA : 14405241001

GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Nur Aeni, S.Pd

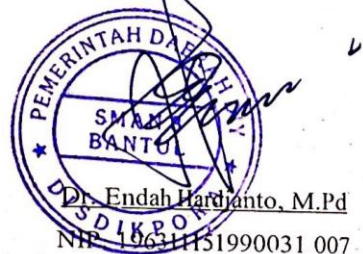
FAK/JUR : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S S, M.Si.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembelian Bahan media	Pembelian bahan media pembelajaran yaitu spidol, kertas	-	Rp. 25.000,00	-	-	Rp. 25.000,00

		manila, kertas warna					
2.	Melakukan print lembar Ulangan Harian dan print RPP	Melakukan print soal Ulangan harian sebanyak 30x dan print RPP 8x	-	Rp 45.000,00	-	-	Rp 70.000,00
Jumlah							Rp. 70.000,00

Kepala SMA Negeri 3 Bantul



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Respati S.S., M.Si.
NIP. 19790612006042001

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Gregorius Edo Yurasto
NIM. 14405241001

DOKUMENTASI



Gb. 1 Praktik mengajar kelas X IPS 1



Gb. 2 Praktik mengajar kelas X IPS 2



Gb. 3 Kerja bakti



Gb. 4 Membersihkan UKS



Gb. 5 Piket Lobby



Gb. 6 Piket pagi



Gb. 7 Upacara



Gb. 8 Pendampingan ekstrakurikuler Futsal

